

**MANAJEMEN KERJASAMA BURSA KERJA KHUSUS
DENGAN DU/DI MELALUI *JOB MATCHING*
DI SMKN 2 BANDAR LAMPUNG**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**SURATIMAN
NPM. 2086131042**



**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023 M/ 1444 H**

**MANAJEMEN KERJASAMA BURSA KERJA KHUSUS
DENGAN DU/DI MELALUI *JOB MATCHING*
DI SMKN 2 BANDAR LAMPUNG**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**SURATIMAN
NPM. 2086131042**



TIM PEMBIMBING

Pembimbing I : Dr. Hj. Yetri, M.Pd.,

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M. Pd.,

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023 M/ 1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan. Zaimal Abidin Pagar Alam, Labuhan Ratu, Tlp. (0721) 5617070, Kota Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Tesis : "Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus
Dengan DUDI Melalui *Job Matching* Di SMKN 2
Bandar Lampung"
Nama Mahasiswa : SURATIMAN
NPM : 2086131042
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

MENYETUJUI

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Pada Program
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Yetri, M.Pd.
NIP. 196512151994032001

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd.
NIP. 197610302005011001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung**

Dr. Sovia Mas Ayu, M.A.
NIP. 197611302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan. Zainal Abidin Pagar Alam. Labuhan Ratu. Tlp. (0721) 5617070. Kota Bandar Lampung

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis dengan judul "Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan DUDI Melalui *Job Matching* Di SMKN 2 Bandar Lampung" ditulis oleh : Suratiman, Nomor Pokok Mahasiswa 2086131042 telah diujikan pada ujian terbuka tesis pada hari Jumat Tanggal 14 Juli 2023, pukul 14:30 s/d 16:00 WIB pada Program Magister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si

Penguji I : Dr. H. Andi Thahir, M. A.

Penguji II : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Penguji III : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Sekretaris : Dr. Junaidah, S. Ag., M. A.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Bandar Lampung, 14 Juli 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP 19800801 200312 1 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SURATIMAN

NPM : 2086131042

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan DU/DI Melalui *Job Matching* Di SMKN 2 Bandar Lampung” adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya manjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Handwritten signature in blue ink.

SURATIMAN

ABSTRAK

Bursa Kerja Khusus sangat diperlukan pada sebuah lembaga pendidikan kejuruan, dimana menciptakan hubungan baik dengan perusahaan dan menjalin kerjasama agar memaksimalkan keterserapan alumni. *Job Matching* dalam hal ini adalah mempertemukan lulusan peserta didik dengan DU/DI yang memerlukan tenaga kerja tingkat menengah sesuai kriteria atau kualifikasi yang ada. Namun demikian banyak sekolah dan DU/DI tetap melakukan kerjasama tetapi tidak melakukan kerjasama terkait keterserapan alumni, sehingga akan menambah angka pengangguran pada SMKN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menemukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kerjasama bursa kerja khusus dan dunia usaha dan dunia industri melalui pencocokan kerja sekolah.

Pendekatan yang digunakan pendekatan fenomenologis, dengan metode kualitatif. Teknik Pengumpulan data dengan tehnik wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis datanya dengan mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi tehnik dan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMKN 2 Bandar Lampung dalam perencanaan dilakukan dengan kunjungan oleh anggota tim BKK ke DU/DI, menyampaikan surat permohonan melakukan kerjasama (MoU), menyiapkan para peserta didik berdasarkan hasil pemetaan kompetensi, pembahasan mengenai sinkronisasi kurikulum sekolah dengan DU/DI dan pengenalan jabatan-jabatan yang ada di DU/DI. Pengorganisasian dengan departementalisasi dan pembagian kerja, dimana departementalisasi dilakukan dengan pemetaan lulusan peserta didik sesuai dengan kompetensinya. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan hasil rapat bersama dengan fokus pada kegiatan penyaluran lulusan peserta didik SMKN 2 Bandar Lampung. Evaluasi, dilakukan dengan menggunakan data hasil *tracer study* sebagai acuan pada rencana pelaksanaan ditahun berikutnya dengan menyeleksi dan menambah atau mengurangi jumlah kerjasama, membuat rencana pengembangan kerjasama, dan mengoptimalkan kinerja personil dalam kegiatan *job matching*.

Kata Kunci: Manajemen, Kerjasama, BKK, DU/DI, *Job Matching*.

ABSTRACT

Special Job Exchanges are very much needed in a vocational education institution, which creates good relations with companies and establishes cooperation in order to maximize alumni absorption. Job Matching in this case is bringing together graduate students with DU/DI who need middle-level workers according to existing criteria or qualifications. However, many schools and DU/DI continue to collaborate but do not cooperate regarding the absorption of alumni, which will increase the unemployment rate in SMKN 2 Bandar Lampung. This study aims to describe and find planning, organizing, implementing, and evaluating special job market collaborations with the business world and the industrial world through school work matching.

The approach used was phenomenological approach, with qualitative methods. Data collection techniques with interview techniques, documentation and observation. The data analysis technique was by reducing data, presenting data and drawing conclusions

The results of this study indicate SMKN 2 Bandar Lampung that planning is carried out with visits by members of the BKK team to DU/DI, submitting a letter of request for collaboration (MoU), preparing students based on competency mapping results, discussing synchronizing the school curriculum with DU/DI and introducing positions position in DU/DI. Organizing with departmentalization and division of labor, where departmentalization is carried out by mapping graduate students according to their competencies. The implementation was carried out in accordance with the results of the joint meeting with a focus on channeling activities for SMKN 2 Bandar Lampung graduates. Evaluation is carried out using data from tracer study results as a reference for implementation plans for the following year by selecting and increasing or decreasing the number of collaborations, making cooperation development plans, and optimizing personnel performance in job matching activities.

Keywords: Management, Cooperation, Special job fairs, Business and industrial world, *Job Matching*.

خلاصة

سوق عمل خاص تشتد الحاجة إليه في مؤسسة التعليم المهني ، مما يخلق علاقات جيدة مع الشركات و يقيم تعاوناً من أجل زيادة استيعاب الخريجين . مطابقة العمل في هذه الحالة هي استيعاب الطلاب الذين تعاونوا مع عالم الأعمال والعالم الصناعي وفقاً للمعايير أو المؤهلات الحالية. ومع ذلك ، تواصل العديد من المدارس مع عالم الأعمال والصناعة التعاون ولكن لا تتعاون فيما يتعلق باستيعاب الخريجين ، مما سيزيد من معدل البطالة في المدارس الثانوية المهنية. تهدف هذه الدراسة إلى وصف وإيجاد التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم للتعاون الخاص في سوق العمل مع عالم الأعمال والصناعة من خلال مطابقة العمل المدرسي.

النهج المستخدم هو نهج الظواهر ، مع الأساليب النوعية. تقنيات جمع البيانات مع تقنيات المقابلة والتوثيق والملاحظة. تتمثل تقنية تحليل البيانات في تقليل البيانات وتقديم البيانات. واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات ومصادر التثليث تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التخطيط يتم بزيارات أعضاء من فريق المدرسة إلى عالم الأعمال والصناعة ، وتقديم طلبات للتعاون ، وإعداد الطلاب بناءً على نتائج تعيين الكفاءات ، ومناقشة المناهج الدراسية مع المدارس وممثلي الجامعات. عالم الأعمال والعالم الصناعي ، وأخيراً تنسيب الطلاب الذين سينفذون برنامج النشاط التعاوني. التنظيم مع الإدارات وتقسيم العمل ، حيث يتم التقسيم الإداري عن طريق تعيين طلاب الدراسات العليا وفقاً لكفاءاتهم ، بينما تقسيم العمل هو تقسيم المعلمين كموجهين من المدرسة ، ومعلمين من عالم الأعمال والعالم الصناعي. يتم التنفيذ وفقاً لنتائج الاجتماع المشترك مع التركيز على أنشطة التوجيه النظرية والمتعلقة بالكفاءة. التقييم ، والذي يتم إجراؤه كمرجع لخطة تنفيذ برنامج التقييم في العام التالي عن طريق اختيار وزيادة أو تقليل عدد التعاون ، ووضع خطط لتطوير التعاون ، وتحسين أداء الموظفين في الأنشطة التحفيزية. الكلمات المفتاحية: الإدارة ، التعاون ، معارض الوظائف الخاصة ، الأعمال والصناعة ، مطابقة الوظائف

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tuggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kh dengan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titi di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Komponen Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuah

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A Jāhiliyah
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis Ditulis	A yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī Kar m
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au qaulun

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'adat
شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Zawī al-furūd



MOTTO

وَأَبْتَغِ فِيمَا َءَاتَكَ اللَّهُ الدَّارَ َأْلْءَاخِرَةَ َ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi." (Q.S Al-Qashas: 77)¹



¹ Referensi : <https://tafsirweb.com/7127-surat-al-qashash-ayat-77.html>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tidak ada hentinya, Alhamdulillah kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang tercinta yang selalu mensupport dan mendukung perjalanan proses pendidikan saya, sampai dengan saat ini yaitu:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta H. Tukiman dan Hj Dalkinem yang telah membuatku tetap semangat menjalani kehidupan sampai dengan saat ini, rasa terimakasih saja rasanya tak akan pernah cukup untuk membalas apa yang telah dilakukan selama ini, khususnya pada setiap doa dan sujud yang dilakukannya.
2. Istri Tercinta, Nanik Suasmani yang menjadi penyemangat, penyejuk dalam setiap suka dan duka, memberi dan berbagi. Terimakasih untuk tetap selalu ada dan hadir disetiap keadaan, terutama pada proses pendidikan.
3. Anak-Anak Tercinta, Khoirunnisaa' Stiani, Rahmawati Rosyadah, dan Hafiz Razan. Kalianlah alasan sampai saat ini tetap bertahan dan terus melanjutkan apa yang telah Allah Swt gariskan.
4. Teman-Teman Angkatan 2020 Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, khususnya kelas C. Terimakasih atas berbaginya cerita, pengalaman, pengetahuan dan keilmuan yang diberikan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Rekan-Rekan Kerja, Keluarga Besar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Merbau Mataram yang telah saya anggap seperti keluarga saya sendiri, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa Syukur, sujud dan takzim kepada tuhan yang tidak pernah tidur, hingga akhirnya penulis sendiri mampu menyelesaikan tulisan yang merupakan tugas akhir dari proses pendidikan formal pada jenjang Magister, Tugas akhir (Tesis) ini berjudul **“Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan DU/DI Melalui *Job Matching* Di SMKN 2 Bandar Lampung.”**

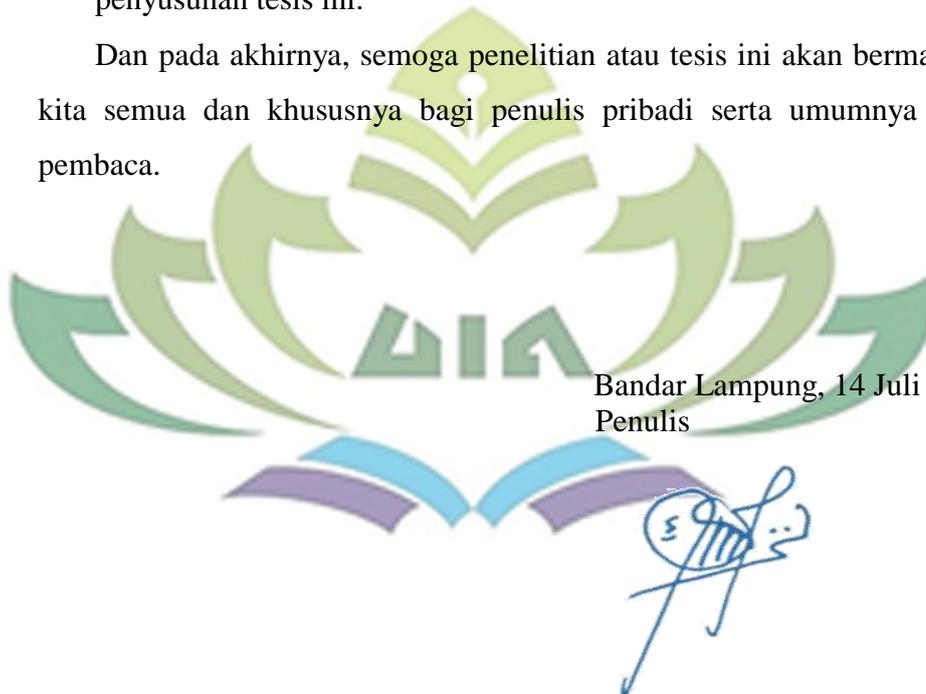
Shalawat teriring salam tak henti-hentinya selalu penulis limpah serta curahkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan penunjukan atas petunjuk jalan yang benar bagi seluruh umat manusia dan khususnya kepada umatnya, sehingga akan selalu dinantikan syafa'atnya di yaumul akhir, amiin ya rabbal alamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyelesaian pada tugas akhir ini tidak terselesaikan tanpa adanya sebuah proses yang mana dalam sebuah proses penyelesaian ini terdapat masukan, saran dan motivasi serta fasilitas yang tak pernah penulis rencanakan sebelumnya. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih yang sedalamnya kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Heni Noviarita, SE., M.Si selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
4. Farida Rahmawati, S.Ag., M. Kom. I selaku Kasubag Tata Usaha Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Dr. Sovia Mas Ayu, MA selaku Ketua Program studi program Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
6. Dr. Junaidah, S.Ag, M.A selaku Sekretaris Program studi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

7. Dr. Hj. Yetri, M.Pd., selaku pembimbing I yang dimana dalam hal membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Dr. Oki Dharmawan, M. Pd., selaku pembimbing II yang dimana dalam hal membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
9. Moh. Edy Harjito selaku Kepala SMK Negeri 2 Bandar Lampung, beserta seluruh jajarannya yang membantu sehingga penulis diberikan izin untuk menjadi lapangan penelitian tesis ini.
10. Seluruh pihak yang membantu hingga terselesainya penelitian dan penyusunan tesis ini.

Dan pada akhirnya, semoga penelitian atau tesis ini akan bermanfaat bagi kita semua dan khususnya bagi penulis pribadi serta umumnya bagi para pembaca.

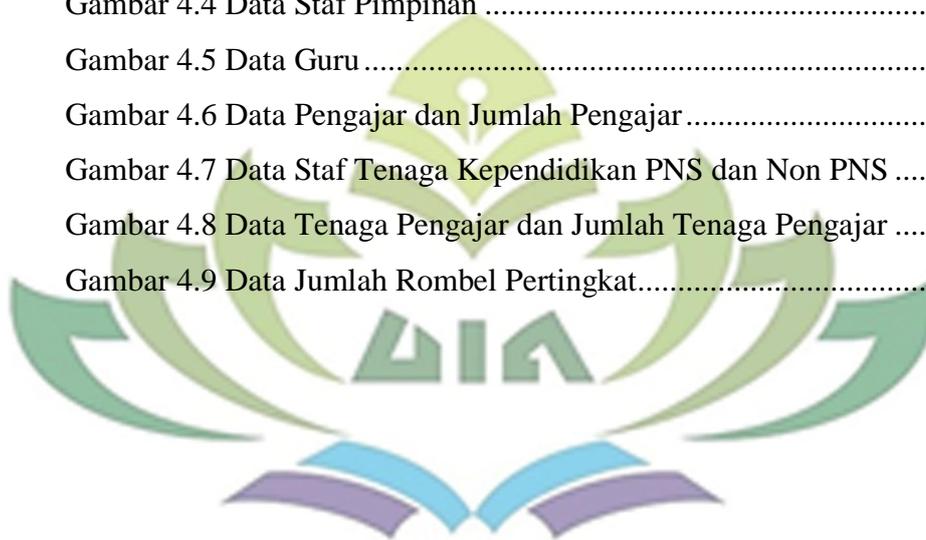


Bandar Lampung, 14 Juli 2023
Penulis

SURATIMAN
NPM. 2086131042

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 MoU SMK dengan KAI.....	12
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Sumber: Permenaker No. 39 Tahun 2016	54
Gambar 2.2 Kerangka Pikir/Teoritik	74
Gambar 4.1 Sekolah Menengah Kejuruan SMK N 2 Bandar Lampung.....	91
Gambar 4.2 Gedung SMK N 2 Bandar Lampung Dilihat Dari Satelite (<i>Geogle.earth</i>)	91
Gambar 4.3 Akreditasi Sekolah	95
Gambar 4.4 Data Staf Pimpinan	96
Gambar 4.5 Data Guru	96
Gambar 4.6 Data Pengajar dan Jumlah Pengajar	97
Gambar 4.7 Data Staf Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS	97
Gambar 4.8 Data Tenaga Pengajar dan Jumlah Tenaga Pengajar	97
Gambar 4.9 Data Jumlah Rombel Peningkat.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Dari BKK SMK N 2 Bandar Lampung.....	13
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	76
Tabel 4.1 Data Akreditasi Jurusan	94
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Bandar Lampung	95
Tabel 4.3 Analisis Perencanaan Program Kegiatan Job matching.....	119
Tabel Tabel 4.4 Lembar Observasi	140
Tabel 4.5 Novelty.....	144



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	13
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual.....	17
1. Manajemen Kerjasama	17
a. Proses Manajemen	24
1) Perencanaan.....	24
2) Pengorganisasian	29
3) Pelaksanaan	35
4) Evaluasi	38
2. Bursa Kerja Khusus	43
3. Dunia Kerja dan Dunia Industri	55
4. <i>Job Matching</i>	59
5. Etika Manajemen Kerjasama Dalam Perspektif Islam	64
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	70
C. Kerangka Pikir	74
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	77

B. Pendekatan Penelitian.....	77
C. Data dan Sumber Data.....	78
D. Teknik Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data	82
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	87

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian.....	90
B. Temuan Penelitian	98
C. Pembahasan Temuan Penelitian	115
D. Temuan <i>Novelty</i>	145

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	150
B. Rekomendasi	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian	
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Penelitian	
Lampiran 4 Foto Penyerahan Keterangan Telah Penelitian	
Lampiran 5 Kantor SMKN 2 Bandar Lampung	
Lampiran 6 Kantor dan Fasilitas BKK SMKN 2 Bandar Lampung	
Lampiran 7 Dokumen Foto Wawancara	
Lampiran 8 Kegiatan Kemitraan dengan DU/DI	
Lampiran 9 Kegiatan <i>Job Matching</i>	
Lampiran 10 Kegiatan Guru Tamu dan Penyelarasan Kurikulum SMK N 2 Bandar Lampung	
Lampiran 11 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	
Lampiran 12 Lembar MoU	
Lampiran 13 Daftar MoU	
Lampiran 13 Lembar Turnitin	

RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, pada pasal 15 dinyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Menurut Direktorat Menengah Kejuruan salah satu tujuan khusus didirikannya sekolah kejuruan (SMK) adalah untuk menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati.²

Definisi pendidikan kejuruan selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 19 dinyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) satuan pendidikan menengah kejuruan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang kejuruannya.

² Much Rojaki et al., "Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 3 (2021), h. 6338,.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan kejuruan mempunyai tujuan, yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di pelayanan dunia usaha dan lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati oleh peserta didik;
- 3) Memberikan bekal kepada peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sehingga mampu meningkatkan kompetensi diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 4) Memberikan bekal kepada peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.³

Perubahan dunia kerja yang dipengaruhi Revolusi Industri 4.0 menjadi tantangan bagi lulusan SMK, sebab banyak bidang pekerjaan yang selama ini diisi tenaga manusia hilang digantikan dengan teknologi, mesin, robot, ataupun kecerdasan buatan. Akibatnya banyak lulusan SMK yang seharusnya langsung bisa bekerja malah terancam menjadi pengangguran.

Mutu pendidikan di SMK terletak pada banyaknya peserta didik yang diserap oleh dunia kerja. Bagi tenaga kerja tingkat menengah, keterampilan adalah yang utama dibutuhkan oleh dunia kerja. Oleh karena itu, sekolah harus

³Permendikbud RI No. 70 Tahun 2003, (n.d.),.

mampu memenuhi tantangan itu dengan memberikan kualitas pelayanannya yang terbaik. Lapangan pekerjaan merupakan indikator penting tingkat kesejahteraan masyarakat sekaligus indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan kejuruan.⁴

Kenyataan pada saat ini jumlah pengangguran lulusan SMK terus meningkat, bahkan tingkat pengangguran lulusan SMK selalu berada diposisi teratas dibandingkan dengan lulusan lain. Statistik Pendidikan BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa lulusan SMK menganggur meningkat 53,01% dalam kurun 2016-2020 atau rata-rata sekitar 13,25% per tahun. Pada kurun yang sama juga tercatat bahwa kenaikan pengangguran SMK lebih tinggi dibandingkan lulusan SMA yang besarnya 36,49% atau rata-rata 2,24% per tahun, pada Februari 2021 kenaikan tingkat pengangguran SMA sebesar 32,29%. Dengan tingginya pengangguran di kalangan lulusan SMK ini sudah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, yang kemudian memunculkan kekhawatiran yang mendasar, yaitu tidak terjadinya *link and match* antara lulusan SMK dengan kebutuhan industri dan dunia kerja seperti tujuan didirikannya SMK.⁵

Pada dasarnya dalam menanggulangi permasalahan tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 1990, pada saat itu Mendiknas sudah memperkenalkan konsep *link and match* atau konsep keterkaitan dan kesepadanan yang bertujuan adanya jalinan kerjasama antara industry dan

⁴Thomas Sukardi and Putut Hargiyarto, "Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK Dalam Rangka Terwujudnya Link and Match Antara Sekolah Dengan Dunia Industri," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 16, no. 2 (2007): h. 141-63,.

⁵"Badan Pusat Statistik," accessed August 28, 2021, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html>,.

dunia usaha.⁶ Sebagai tindak lanjut dari penerapan konsep link and match antara SMK dengan Iduka, pemerintah telah membuat kebijakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program tersebut dikelola oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Industri atau sering di istilahkan Waka Hubin (hubungan Industri) bagi sekolah menengah kejuruan. Tugas utamanya adalah menjembatani dan memfasilitasi segala bentuk kegiatan sekolah yang berhubungan dengan industry dan dunia usaha.⁷

Adapun salah satu tugas bidang Hubin adalah Bursa Kerja Khusus (BKK) yang berfungsi sebagai badan penyalur lulusan ke industry dan dunia usaha. Disamping itu BKK juga sebagai unit penyelenggara pemberi fasilitas pelayanan dan informasi mengenai lowongan kerja, pelaksana pemasaran lulusan, penyalur dan penempatan lulusan yang merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja yang tertuang dalam keputusan bersama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Nomor 009/C/KEP/U/1994 dan Nomor KEP.02/BP/1994 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja dan yang terbaru adalah adanya Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja.

Dengan adanya BKK maka sekolah akan terbantu dalam penyaluran secara tepat bagi lulusannya. Di samping itu BKK di sekolah memiliki peranan yang cukup penting dan strategis untuk menyalurkan lulusan yang sesuai dengan

⁶Wardiman Djojonegoro, "Sepanjang Jalan Kenangan," Jakarta, KPG, 2016, h. 21..

⁷ *Ibid.* h. 23.,.

keinginan dan keahliannya. Penyelenggaraan BKK diharapkan pula dapat menjembatani antara sekolah dengan industry dan dunia kerja dalam jalinan kerjasama yang intens dan lebih baik lagi sehingga terjalin kerjasama yang bersinergi dan berkelanjutan.

BKK seperti yang diamanatkan oleh presiden yaitu:

*Presidential Instruction Number 9 of 2016 concerning the Vocational High School Revitalization Program. Vocational school revitalization is expected to improve the quality of the Indonesian workforce, which is statistically still growing below the level with most of the basic education levels. This program is expected to have a positive impact on improving the quality of secondary school vocational with two new pillar orientations. The first pillar strengthens the link of SMK with business and industry in the 21st century, and the second pillar encourages local excellence to become a global advantage.*⁸

(Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Program Revitalisasi Sekolah Menengah. SMK revitalisasi sekolah diharapkan meningkat kualitas tenaga kerja Indonesia yang secara statistik masih tumbuh di bawah level dengan sebagian besar jenjang pendidikan dasar. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas vokasi sekolah menengah dengan dua orientasi baru pilar. Pilar pertama memperkuat tautan SMK dengan bisnis dan industri di abad 21 abad, dan pilar kedua mendorong lokal keunggulan menjadi keunggulan global.)

⁸ Muh. Juandi Arif Baitullah, *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Cooperation Between Vocational High Schools And World Of Work: A Case Study At SMK Taman Karya Madya Tamansiswa. 2019. Volume 9, No 3, November, h. 280-293,.

Keterlibatan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan berperan besar dalam mengurangi angka pengangguran dari lulusan SMK. BKK diharapkan dapat menemukan jalan keluar terkait penyebab lulusan SMK kesulitan memperoleh pekerjaan. Pemberdayaan BKK SMK merupakan salah satu fungsi dalam manajemen sekolah yaitu sebagai bagian pembinaan terhadap proses pelaksanaan kegiatan BKK SMK yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SMK. BKK SMK merupakan salah satu komponen pelaksanaan pendidikan sistem ganda, karena tidak mungkin bisa dilaksanakan proses pembelajaran yang mengarah kepada kompetensi jika tidak ada pasangan industri/usaha kerja, sebagai lingkungan kerja dimana siswa belajar keahlian dan profesional serta etos kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.⁹

Kerjasama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (Lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama juga dapat menghilangkan hambatan-hambatan akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit dan sangat memungkinkan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan untuk membangun tujuan bersama.

Adanya Kerjasama Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan industry dan dunia kerja merupakan sebuah keharusan dalam upaya menyalurkan lulusan untuk mengurangi tingkat pengangguran SMK.¹⁰

⁹ Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo, "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 4 (2021), h. 933,.

¹⁰ Muh. Juandi Arif Baitullah, *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Cooperation Between Vocational High Schools And World Of Work: A Case Study At SMK Taman Karya Madya Tamansiswa. 2019. Volume 9, No 3, November, h. 280-293,.

Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sangat diperlukan untuk memperkaya skill para lulusan agar mempunyai bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja. Pendidikan dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) merupakan dua elemen yang tidak dapat terpisahkan, sebab dari dunia pendidikan akan menghasilkan bibit unggul yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan di dunia kerja. Latar belakang inilah yang membuat Kemendikbud melakukan link *and match* agar nantinya para lulusan SMK atau pendidikan vokasi dapat langsung bekerja di dunia usaha/dunia industri. Dalam prosesnya, lulusan membutuhkan banyak pembinaan sebelum benar-benar memasuki dunia kerja. Namun tidak semua BKK mampu memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan baik.¹¹

Dalam hal kerjasama, juga dijelaskan dalam Al-Quran surat Al Maidah ayat 2, dimana yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۖ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَاةَ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi

¹¹ Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo, “Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 4 (2021), h. 933-934,.

dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”(QS. Al Maidah:2)¹²

Dalam Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia menjelaskan bahwa:

“Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya serta menjalankan syariatNya, janganlah kalian melewati batasan-batasan Allah dan rambu-rambunya, dan janganlah kalian menghalalkan peperangan di bulan-bulan haram, yaitu, Bulan dzulqadah, dzulhijjah, muharram, dan rajab. Dan ketetapan ini berlaku pada permulaan perkembangan islam. Dan janganlah kalian menghalalkan kehormatan binatang hadyu dan jangan pula binatang-binatang yang leher-lehernya telah dikalungi sesuatu. Hal itu karena mereka meletakkan kalung-kalung berbentuk kuciran-kuciran dari bulu domba atau unta pada batang lehernya sebagai pertanda bahwa binatang-binatang ternak tersebut diperuntukkan sebagai hadyu dan pembawanya adalah orang yang hendak mengerjakan ibadah haji. Dan janganlah kalian menghalalkan tindakan memerangi orang-orang yang bermaksud mendatangi Masjidil Haram yang mengharapkan dari Allah karunia yang dapat memperbaiki kualitas kehidupan dunia mereka dan mendatangkan keridhaan tuhan mereka. Apabila kalian telah selesai dari ihram kalian, maka halal bagi kalian binatang buruan. Dan janganlah menyeret kalian rasa kebencian kalian terhadap satu kaum gara-gara mereka menghalang-halangi kalian untuk memasuki masjidil haram, sebagaimana yang terjadi pada tahun perjanjian Hudaibiyah, membuat kalian

¹²Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta, 2019,.

mengabaikan perbuatan adil terhadap mereka. Dan tolong-menolonglah di antara kalian wahai kaum Mukminin, dalam mengerjakan kebajikan dan ketakwaan kepada Allah. Dan janganlah kalian saling menolong dalam perbuatan yang memuat dosa, maksiat, dan pelanggaran terhadap batasan-batasan Allah, dan waspadalah kalian dari melanggar perintah Allah, karena sesungguhnya Dia amat dahsyat siksaanNYa.”¹³

Jadi dapat dilihat bahwa pada Surat al-Maidah ayat 2 menjelaskan tentang sikap tolong menolong, perilaku tolong menolong merupakan kunci membangun kesuksesan di dunia dan akhirat. Islam mendorong umatnya untuk saling membantu satu sama lain dalam hal kebaikan dan segala perbuatan yang bermanfaat bagi orang lain. Pada ayat ini juga mengajarkan kepada umat Islam kebaikan yang dikerjakan secara bersama akan berdampak lebih besar. Sebab pekerjaan dengan gotong royong akan mempunyai spirit kebersamaan yang kuat, hingga dampaknya tersebut semakin cepat menyebar luas.

Kerja sama antara sekolah dengan dunia industri sangat perlu dilakukan, terlebih dengan perkembangan teknologi yang terjadi di industri saat ini, yakni sangat pesat sehingga sekolah tidak akan jauh tertinggal, sebab pihak sekolah tidak mungkin menyediakan semua peralatan yang sesuai dengan kebutuhan industri dalam proses pembelajaran di sekolah.

Disamping itu, kerja sama dengan industri juga akan membantu pihak sekolah dalam menyalurkan lulusannya sebab pihak perusahaan telah mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki peserta didik yang merupakan para lulusan dari sekolah yang telah menjamin kerja sama dengan

¹³ Referensi : <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>

industri yang bersangkutan. Pihak perusahaan juga diuntungkan karena tidak mengeluarkan dana waktu dan tenaga untuk mengadakan training atau pelatihan lagi bagi calon pekerjanya. Harapannya dalam kerja sama ini tercipta peserta didik yang berkompeten dan unggul dalam bidangnya.¹⁴

Hubungan kerjasama antara BKK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) akan menghasilkan keuntungan kedua belah pihak, salah satunya bagi BKK dapat menyalurkan lulusannya dan bagi DU/DI dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai. Keberadaan DU/DI sangat diharapkan oleh lulusan SMK untuk dapat dijadikan sebagai langkah dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Kerjasama BKK dengan DU/DI dituangkan dalam bentuk *Job Matching*, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dunia usaha dan dunia industry terhadap kompetensi yang dimiliki SMK selaku pencari kerja sesuai lowongan pekerjaan atau posisi jabatan yang tersedia di dunia usaha dan dunia industry, selain itu juga untuk meningkatkan pencapaian target presentase kelulusan SMK yang bekerja. Pertemuan lulusan SMK dengan dunia usaha dan dunia industry yang memerlukan tenaga kerja tingkat menengah ini dapat meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan serta meningkatkan wawasan bagi lulusan SMK tentang peluang-peluang kerja di DU/DI.

Keberadaan *Job Matching* dapat dipastikan bahwa seluruh jenis lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh dunia usaha dan dunia industri dapat diisi oleh peserta didik atau lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

¹⁴ Much Rojaki et al., "Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 3 (2021), h. 6341,.

Tidak bisa dibayangkan apabila jenis-jenis pekerjaan di DU/DI dipegang oleh orang yang bukan ahlinya.

Hal diatas dapat digambarkan dalam hadits:

بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ عَطَاءٍ بْنِ يَسَارٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ
فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ
السَّاعَةَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sinan] telah menceritakan kepada kami [Fulaih bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Ali] dari [’Atha’ bin yasar] dari [Abu Hurairah] radhilayyahu’anhun mengatakan; Rasulullah shallallahu ’alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? ' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."(HR. Bukhori)¹⁵

Pada hadits diatas dijelaskan bahwa amanat yang disia-siakan, maka akan perlahan hancur, dalam hal ini urusan yang tidak diserahkan dalam bidang atau keahliannya.

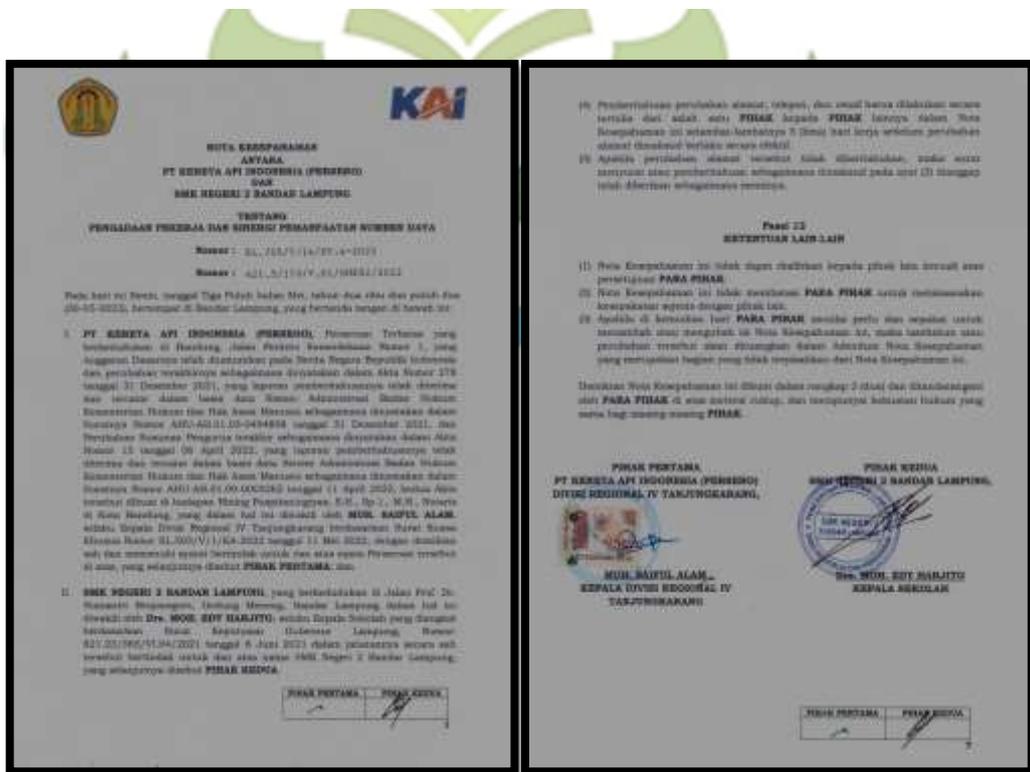
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa di Kota Bandar Lampung terdapat 10 SMK Negeri yang sudah mempunyai izin Bursa Kerja Khusus, tetapi baru 2 SMK Negeri yang telah melaksanakan kegiatan *Job Matching* yang merupakan program bantuan dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kemdikbud. Dua sekolah tersebut adalah SMK Negeri 2 Bandar Lampung telah melaksanakan sebanyak tiga kali dan SMK Negeri 8 Bandar Lampung satu kali.

¹⁵“Hadits Bukhari Nomor 6015 | Tafsiq.Com,” accessed September 2, 2021, <https://tafsiq.com/hadits/bukhari/6015>.

Hasil wawancara dengan Ketua Bursa Kerja Khusus SMKN 2 Bandar Lampung juga merupakan Koordinator Bursa Kerja Khusus Kota Bandar Lampung, dimana menjelaskan bahwa:

“Kerjasama Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 2 Bandar Lampung tentu dimulai dengan perencanaan yang melibatkan pihak sekolah, dinas tenaga kerja dan pihak dunia usaha dan dunia industri. Maka tentu, keberhasilan pada pelaksanaan *Job Matching* sangat tergantung dari langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang kamu sebutkan, yang juga dimana dilakukan semua pihak yang terlibat.”

Dari hasil pra observasi pada SMKN 2 Bandar Lampung, ditemukan juga



beberapa M.o.U Dunia Usaha dan Dunia Industri yang disepakati bersama:

Dokumentasi Bursa Kerja Khusus SMK N 2 Bandar Lampung
Gambar 1.1
MoU SMK dengan KAI

Dari hasil pra observasi didapatkan juga hasil berupa tabel data terkait penyaluran lulusan selama tiga tahun berturut-turut pada SMK Negeri 2 Bandar Lampung, dimana dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Dari BKK SMKN 2 Bandar Lampung

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Bandar Lampung			
NO	Tahun	Jumlah Kerjasama Dengan DU/DI	Jumlah Lulusan Terserap Dengan Adanya BKK
1	2020	12 Dunia Usaha dan Industri	197 lulusan disalurkan
2	2021	45 Dunia Usaha dan Industri	269 lulusan disalurkan
3	2022	34 dunia Usaha dan Industri	337 lulusan disalurkan

Sumber: Dokumentasi BKK SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan data awal yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu banyaknya pengangguran lulusan SMK, perlunya kerjasama BKK yang mampu bekerjasama dengan DU/DI untuk menyalurkan lulusan yaitu melalui *Job Matching*. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI Melalui *Job Matching* Di SMK Negeri 2 Bandar Lampung”.

B. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang yang peneliti tuliskan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa fokus pada judul penelitian ini adalah Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan DU/DI Melalui *Job Matching* Di SMKN 2 Bandar Lampung.

Kemudian dari pada fokus penelitian ini, peneliti mencoba menguraikan sub fokus, dimana sub fokus pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan
4. Evaluasi

Berdasarkan sub fokus yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu perlunya kerjasama BKK yang mampu bekerjasama dengan DU/DI untuk menyalurkan lulusan yaitu melalui *Job Matching*.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus dan sub fokus penelitian yang dituliskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengorganisasian kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimana pelaksanaan kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung?
4. Bagaimana evaluasi kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti menuliskan tujuan yang dimaksud pada judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menemukan konsep perencanaan kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung.
2. Mendeskripsikan dan menemukan konsep pengorganisasian kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung.
3. Mendeskripsikan dan menemukan konsep pelaksanaan kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung.
4. Mendeskripsikan dan menemukan konsep evaluasi kerjasama Bursa Kerja Khusus dan DU/DI melalui *Job Matching* di SMKN 2 Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti dengan sungguh-sungguh merumuskan dan menuliskan manfaat dari pada judul penelitian ini, dimana peneliti bagi menjadi dua (2) poin sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk:

- a. Memperbanyak konsep tentang Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK yang seharusnya dalam meningkatkan kemajuan pendidikan kejuruan, khususnya dalam menyalurkan lulusan di DU/DI.
- b. Bahan kajian teoritis bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian tentang Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK dalam membantu peningkatan mutu pendidikan kejuruan, khususnya dalam menyalurkan lulusan di DU/DI.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:

- a. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan melalui pengelolaan Bursa Kerja Khusus di sekolah.
- b. Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk meningkatkan pelayanan ketenagakerjaan, sehingga penyaluran dan penempatan lulusan dapat tercapai dengan baik.
- c. Masyarakat (stakeholder) yang berkepentingan dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan kejuruan.
- d. Memberikan kajian pemikiran bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan kejuruan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Dimana deksripsi konseptual ini akan menjelaskan atau membahas terkait dengan teori-teori yang ada, khususnya terkait dengan manajemen kerjasama itu sendiri. dimana pada paragraf berikut:

1. Manajemen Kerjasama

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola dan mengatur.¹⁶

Setiap ahli memberikan pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian dari pikiran-pikiran ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan oranglain.¹⁷

Manajemen adalah proses penataan dengan memberdayakan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun non manusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Beberapa unsur dalam pengertian manajemen, dijelasakn pada penjelasan berikut, yaitu:

¹⁶Andang, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah–Konsep, Strategi Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Ar Ruzz Media, Yogyakarta, 2014,.

¹⁷Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009,.

- 1) Adanya suatu proses yang menunjukkan adanya tahapan yang harus dilakukan,
- 2) Adanya penataan, yang berarti bahwa makna dari manajemen sesungguhnya adalah penataan, pengaturan dan pengelolaan,
- 3) Terdapat sumber-sumber potensial yang harus dilibatkan (manusia dan non manusia),
- 4) Adanya tujuan yang hendak dicapai, dan
- 5) Pencapaian tujuan tersebut diupayakan agar secara efektif dan efisien.¹⁸

*Management itself includes the activities of setting organizational strategies and coordinating the efforts of its employees (or volunteers) to achieve its goals through the application of available resources, such as financial, natural, technological and human resources. "Run business" and "Change business" are two concepts used in management to distinguish between continuous delivery of goods or services and customization of goods or services to meet changing customer needs - see trends. The term "management" can also refer to the people who manage the organization.*¹⁹

(Manajemen itu sendiri mencakup kegiatan menetapkan strategi organisasi dan mengoordinasikan upaya karyawannya (atau sukarelawan) untuk mencapai tujuannya melalui penerapan sumber daya yang tersedia, seperti sumber daya keuangan, alam, teknologi, dan manusia. "Jalankan bisnis" dan "Ubah bisnis" adalah dua konsep yang digunakan dalam manajemen untuk membedakan antara pengiriman barang atau jasa secara terus menerus dan penyesuaian barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan

¹⁸Ali Imron, *Manajemen Pendidikan*, Universitas Negeri Malang, 2003,.

¹⁹Kathryn Dill. 2021, January 12. Your Next Boss: More Harmony, Less Authority. *Wall Street Journal*,.

pelanggan yang terus berubah lihat tren. Istilah "manajemen" juga dapat merujuk pada orang-orang yang mengelola organisasi).

Manajemen juga merupakan segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengerahkan segala fasilitas dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.²⁰

Hal diatas juga dinyatakan dalam sebuah buku, manajemen merupakan suatu ilmu/seni yang berisi aktivitas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi atau pengendalian (*controlling*) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²¹

Dari definisi manajemen tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang membutuhkan suatu keahlian tertentu untuk mencapai tujuan yang akan dicapai melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sumber daya organisasi secara efektif dan efisien.

Sedangkan istilah kerjasama berasal dari dua kata, yaitu *memorandum* dan *understanding*. Secara gramatikal, *memorandum of understanding* diartikan sebagai nota kesepahaman.²²

²⁰V. Rivai dan S. Murni, *Education Management Analisis Teori Dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009,.

²¹Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis Ke Praktis*, Bandung: Alfabeta, 2013,.

²² Heri Daryono, "Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industri", *Educational Management*, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 95,.

Kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Lembaga pendidikan sebagai sebuah *corporate* suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Konsep yang dianut dalam korporasi yaitu menekankan pada efisiensi, kreativitas dan meningkatkan produktivitas serta menjaga kualitas. Maka tugas lembaga pendidikan adalah bagaimana supaya masyarakat tertarik dengan program yang ditawarkan dan bagaimana lembaga pendidikan menunjukkan bahwa lembaganya merupakan lembaga yang bermutu.²³

Manajemen kerjasama adalah sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan yang dilakukan untuk mengatur suatu hubungan antara lembaga pendidikan dan DU/DI.²⁴

Kegiatan kerjasama Bursa Kerja Khusus dengan DU/DI pada SMK yaitu melalui penerapan kerjasama Bursa Kerja Khusus dengan dunia kerja dapat diwujudkan dalam bentuk kelompok kerja Unit Produksi dan Jasa (UPJ) dan Biro Kerja Khusus (BKK) atau kelompok yang lainnya. Hal tersebut sangat memungkinkan untuk maksimalitas kerja dan profesionalitas proses pembelajaran sekolah.²⁵

Manajemen kerjasama adalah untuk menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia

²³ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013,.

²⁴ Hamdan Dan Hafied Cangara, *Prinsip-Prinsip Humas*, Surabaya: Usaha Nasional, 2006,.

²⁵ Suwati, *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*, Jakarta: Pustaka Grafia, 2008,.

kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan kepengawasan.²⁶

Berdasarkan kesepahaman, dimana dijelaskan dalam sebuah jurnal, dimana mengatakan bahwa “*The form of cooperation between the world of education and DU/DI can be developed through the utilization and empowerment of all the potential and resources owned around the school. Schools with DU/DI can make a kind of understanding agreement that contains several things, such as employment of vocational school graduates, increasing student competence, increasing the competence of school educators and others which are available resources at the vocational school concerned.*”²⁷

(Wujud kerjasama antara dunia pendidikan dengan DU/DI. dapat dikembangkan melalui pemanfaatan dan pemberdayaan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki disekitar sekolah. Sekolah dengan DU/DI dapat membuat semacam perjanjian kesepahaman yang memuat beberapa hal, seperti penyerapan tenaga kerja lulusan sekolah kejuruan, peningkatan kompetensi siswa, peningkatan kompetensi tenaga pendidik sekolah dan lainnya yang merupakan sumber daya yang ada pada sekolah kejuruan yang bersangkutan).

Kerjasama antara sekolah dengan DU/DI. merupakan suatu kesatuan usaha yang terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama dengan membagi wewenang dan tanggung jawab. Kerjasama ini bukan karena hanya sekedar sebagai pendukung tetapi kerjasama dalam arti kemitraan sejajar

²⁶ Heri Daryono, “Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industri”, *Educational Management*, Vol. 2 No. 3 (2014), h. 95,.

²⁷ Nanang Setiawan. *Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada SMK Muhammadiyah Abung Semuli*. Tesis Universitas Muhammadiyah Metro. 2020, h. 4,.

(partnership). Kerjasama seperti ini industri bukan sekedar sebagai pelengkap dalam memberikan nasehat atau konsultasi pada pendidikan kejuruan, tetapi juga dalam memberikan training dan pembagian wewenang serta tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.²⁸

Agama Islam memerintahkan kepada pengikutnya dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan baik selalu bekerja sama dengan orang lain dan ketika individu-individu bekerja sama dan memiliki hubungan kemasyarakatan, spirit persatuan yang berhembus dalam anatomi mereka akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga Islam sangat memandang penting keikutsertaan dalam masyarakat.

Allah SWT dalam Al-Quran berfirman²⁹:

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ لَا تَحِلُّوا ۙ شَعْرَ اللَّهِ ۚ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا ءَا مِئِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu

²⁸ J.R. Moss, *Is Vocational Education Ready For Collaboration? Collaboration: Vocational And The Private Sector* (Arlington: V.A. the American Vocational Association, 1984),.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), h. 918,.

*berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*³⁰

Dalam tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram), menjelaskan bahwa:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian menghalalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah, yang kalian diperintahkan-Nya untuk menghormatinya, dan jauhilah larangan-larangan ihram, seperti memakai pakaian yang berjahit, serta hindarilah larangan-larangan tanah haram, seperti berburu binatang. Janganlah kalian melakukan peperangan di bulan-bulan haram (Zulkaidah, Zulhijah, Muharam, dan Rajab). Janganlah kalian menghalalkan (menggangu) binatang-binatang hadyu (sembelihan) yang disembelih di tanah suci dengan cara merampasnya atau semacamnya, atau menghalang-halangnya agar tidak sampai ke tempat penyembelihannya. Janganlah kalian menghalalkan binatang-binatang hadyu yang diberi kalung sebagai tanda bahwa binatang itu adalah binatang hadyu. Dan janganlah kalian menghalalkan (menggangu) orang-orang yang sedang pergi ke Baitullah yang suci untuk mencari keuntungan dari perdagangan dan mengharap rida Allah. Apabila kalian telah selesai bertahalul dari ihram haji atau umrah, dan telah keluar dari tanah haram, maka berburulah jika kalian mau. Dan jangan sekali-kali kebencian kalian kepada suatu kaum, karena mereka telah menghalang-halangi kalian dari Masjidilharam, mendorong kalian untuk berbuat sewenang-wenang dan tidak berlaku adil kepada

mereka. Dan tolong-menolonglah kalian wahai orang-orang mukmin dalam mengerjakan apa yang diperintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang terlarang bagi kalian. Dan takutlah kalian kepada Allah dengan senantiasa patuh kepada-Nya dan tidak durhaka kepada-Nya. Sesungguhnya Allah Mahakeras hukuman-Nya kepada orang yang durhaka kepada-Nya, maka waspadalah terhadap hukuman-Nya.”³¹

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa, sekolah dan industri memiliki kerjasama secara penuh untuk mencapai suatu tujuan. Dimana kerjasama dalam masing-masing pihak bertanggung jawab terhadap kebijakan-kebijakan organisasi yang telah ditetapkan bersama.

a. Proses Manajemen

Para ahli menggunakan proses manajemen dengan istilah fungsi manajemen. Adapun fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan/pengendalian.

1) Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana. Kata rencana ini juga sudah sangat familier dan sering didengar ketika berbicara tentang suatu pelaksanaan yang harus dilakukan dengan perencanaan awal. Perencanaan itu sendiri dapat diartikan suatu proses munculnya ide-ide terkait dengan apa yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran.

³¹ Referensi : <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>

Beberapa tahapan dalam perencanaan, yaitu:

- a) Identifikasi masalah,
- b) Perumusan masalah,
- c) Penetapan tujuan,
- d) Identifikasi alternatif,
- e) Pemilihan alternatif dan
- f) Elaborasi alternatif

Proses perencanaan harus dilaksanakan secara kolaboratif, artinya mengikutsertakan semua personel organisasi dalam semua tahapan. Pengikutsertaan ini akan menimbulkan perasaan ikut memiliki (*sense of belonging*) yang dapat memberikan dorongan kepada seluruh anggota organisasi untuk berusaha agar rencana berhasil.³² Perencanaan juga sebagai kegiatan yang dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya,
- b) Adanya proses,
- c) Adanya hasil,
- d) Menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Pengawasan dalam perencanaan dilakukan secara preventif dan represif. Perencanaan preventif merupakan pengawasan yang melekat

³²Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah, Gava Media: Yogyakarta, 2019, h. 80.*

dengan perencanaannya, sedangkan perencanaan represif merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana.³³

*Management is a process that brings scarce human and material resources together and motivates people to achieve common organisational goals. It is not a one-time act but an ongoing progression of complementary activities. In simple words, a management process is a well-defined system of setting goals, planning and controlling any action's execution. It constitutes a set of interrelated operations or functions necessary to accomplish desired organisational objectives.*³⁴

(Manajemen adalah proses yang menyatukan sumber daya manusia dan material yang langka dan memotivasi orang untuk mencapai tujuan organisasi bersama. Tindakan suatu perkembangan berkelanjutan dari kegiatan pelengkap. proses manajemen adalah sistem yang terdefinisi dengan baik untuk menetapkan tujuan, merencanakan, dan mengendalikan pelaksanaan tindakan apa pun. Ini merupakan seperangkat operasi atau fungsi yang saling terkait yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan).

Unsur dalam suatu perencanaan hendaknya seperti hal di atas haruslah terintegrasi, konsisten dan saling menunjang satu sama lain. Menjaga konsistensi ke arah dalam pencapaian suatu tujuan yang utuh dan menyeluruh harus didahului dengan suatu proses perencanaan yang baik dan tidak hanya diarahkan pada suatu tujuan kebahagiaan

³³Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h.58,.

³⁴Shiriram, *Management Process: Definition, Features & Functions*. https://www.upgrad.com/blog/management-process-explained/#How_Do_You_Define_a_Management_Process. 2021, h. 2,.

hidup di dunia saja, akan tetapi juga haruslah diarahkan guna mencapai kebahagiaan hidup di akhirat kelak.

Hal ini juga sebagaimana yang diisyaratkan didalam firman Allah SWT, dalam surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَسْئِئْرُ نَفْسٍ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”³⁵.

Dalam Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah, mengatakan bahwa “Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dan hendaklah setiap mereka mencermati kebaikan apa yang telah dia siapkan untuk menghadapi hari kiamat. Kemudian Allah mengulangi perintah-Nya agar mereka bertakwa kepada Allah, untuk menegaskan betapa pentingnya ketakwaan. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan kalian di dunia. Dan Allah melarang mereka agar tidak menjadi seperti orang-orang lalai dari mengingat Allah, karena Allah akan membalas mereka dengan melalaikan diri mereka sendiri. Orang-

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), h. 919,.

orang yang jauh dari kebenaran itu adalah orang-orang yang menyelisihi perintah Allah.³⁶

Berdasarkan uraian tersebut di atas, juga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perencanaan adalah suatu proses pengambilan keputusan atas beberapa pilihan tentang sasaran dan cara bagaimana melaksanakannya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dikatakan perencanaan adalah suatu proses karena adanya kegiatan yang berkesinambungan antara waktu sekarang, di masa mendatang dan adanya penetapan kebutuhan untuk mencapai apa yang dikehendaki atau apa yang menjadi tujuan. Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan. Pengawasan diperlukan dalam perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan.

*Decision making is a cognitive process that results in the selection of an action among several alternative scenarios. Decision making is a daily activity for every human being there are no exceptions to it. Effective and successful decisions result in profits, whereas unsuccessful decisions lead to losses. The decision-making process must choose one course of action from several possible alternatives. In the decision-making process, we can use many tools, techniques, and perceptions.*³⁷

(Pengambilan keputusan adalah proses kognitif yang menghasilkan pemilihan tindakan di antara beberapa skenario

³⁶ Referensi : <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>

³⁷ Nanang Setiawan. *Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada SMK Muhammadiyah Abung Semuli*. Tesis Universitas Muhammadiyah Metro. 2020, h. 2.,.

alternatif. Pengambilan keputusan adalah kegiatan sehari-hari bagi setiap manusia tidak ada pengecualian tentang itu. Keputusan yang efektif dan sukses menghasilkan keuntungan, sedangkan keputusan yang tidak berhasil menyebabkan kerugian. Proses pengambilan keputusan harus memilih satu tindakan dari beberapa alternatif yang mungkin akan dilakukan. Di proses pengambilan keputusan, kita dapat menggunakan banyak alat, teknik, dan persepsi).

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses memilih dan memilah orang-orang atau personel dan sarana prasarana dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan sebuah organisasi.

Menurut Tisnawati kegiatan pengorganisasian ini adalah penetapan tugas, tanggung jawab, dan wewenang orang-orang tersebut serta mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan organisasi.³⁸

Pengertian pengorganisasian menurut Handoko dalam Usman adalah pengaturan kerja bersama sumberdaya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Ditambahkan pula oleh Handoko pengertian pengorganisasian itu sebagai berikut:

- a) Cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan yang paling efektif terhadap sumberdaya keuangan, fisik, bahan baku, tenaga kerja organisasi

³⁸Ernie Tisnawati Sule, dan Saefullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2010, h.8,.

- b) Bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatannya, dimana setiap pengelompokan diikuti penugasan seorang manajer yang diberi wewenang untuk mengawasi kelompoknya;
- c) Hubungan antara fungsi, jabatan dan tugas karyawan;
- d) Para manajer membagi tugas yang harus dilaksanakan dalam departemen dan mendelegasikan wewenang untuk mengerjakan tugas. Pengorganisasian harus mampu membawa orang-orang atau personel ke arah tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.³⁹

Pengorganisasian juga mencakup beberapa tindakan-tindakan, dimana tindakan tersebut yaitu:

- a) Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi,
- b) Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan,
- c) Penugasan dalam tanggungjawab tertentu,
- d) Pendelegasian wewenang kepada individu untuk melaksanakan tugas tersebut.⁴⁰

Organization is also concerned with abstract ideas and concepts, and it is related to categorization. Humans excel at finding patterns, and organizations allow people to rely on their ability to overcome patterns to find items and information more easily. for example, lets people know where

³⁹Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, h. 58,.

⁴⁰ *Ibid*, h. 59,.

*to look. The Dewey Decimal System helps people know where to find books by grouping books by subject matter.*⁴¹

(Organisasi juga berkaitan dengan ide-ide dan konsep-konsep abstrak, dan ini terkait dengan kategorisasi. Manusia unggul dalam menemukan pola, dan organisasi memungkinkan orang mengandalkan kemampuan mereka untuk mengatasi pola untuk menemukan item dan informasi dengan lebih mudah. misalnya, memungkinkan orang mengetahui ke mana harus mencari. Sistem Desimal Dewey membantu orang mengetahui di mana menemukan buku dengan mengelompokkan buku berdasarkan materi pelajaran).

Dalam artian praktis, fungsi pengorganisasian meliputi dua hal, dimana dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

- 1) Perancangan tanggung jawab dan kewenangan setiap jabatan individual, dan
- 2) Penetapan jabatan-jabatan tersebut dikelompokkan dalam bagian-bagian tertentu.⁴²

Jadi organisasi menurut analisis kata ini adalah suatu perkumpulan atau *jamaah* yang mempunyai sistem yang teratur dan tertib untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam Al-Quran pada surah al-Shaff ayat 4, dimana dikemukakan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

⁴¹ Wilter. Why Is Organization Important. <https://www.reference.com/business-finance/organization-important-3200545171ecd5c0>. 2020. h. 2,.

⁴² Abdul Rahmat, "Manajemen Humas" *Manajemen Humas Sekolah*, 2016, h. 66-67,.

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”⁴³

Dalam tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H, mengatakan bahwa “Ini merupakan dorongan motivasi dari Allah untuk hamba-hambaNya agar berjihad di jalanNya dan sebagai pengajaran bagi mereka apa yang harus dikerjakan. Yaitu, mereka harus berbaris dalam jihad secara sejajar dan lurus tanpa adanya celah dalam barisan. Barisan-barisan mereka harus teratur sehingga akan tercapai kesetaraan di antara mujahidin, saling memperkuat dan menimbulkan rasa takut bagi musuh serta saling menggiatkan satu sama lain. Karena itu, ketika Rasulullah menghadiri peperangan, beliau menata para sahabat dalam beberapa barisan serta mengatur mereka dalam berbagai posisi, agar masing-masing tidak mengandalkan pada yang lain, tapi masing-masing kelompok berkonsentrasi di posisinya dan menunaikan tugasnya. Dengan cara seperti ini, pekerjaan bisa tuntas dan kesempurnaan bisa di dapatkan.”⁴⁴

Proses organizing juga dijelaskan dalam hal menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan sehingga tercapai tujuan, sebenarnya telah dicontohkan di dalam Al Qur’an.

Firman Allah dalam Al-Quran surat Ali imran ayat 103 juga mengatakan, bahwa:

⁴³ Al-Qur’an dan terjemahan, Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020,.

⁴⁴ Referensi : <https://tafsirweb.com/10876-surat-as-shaff-ayat-4.html>

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (Q.S.Ali Imran ayat 103)⁴⁵*

Dalam Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia, juga menjelaskan bahwa:

“Dan berpegang teguhlah kalian semua kepada kitab suci Tuhan kalian dan petunjuk Nabi kalian, dan jangan melakukan hal-hal yang mendorong kalian kepada perpecahan. Dan ingatlah nikmat besar yang telah Allah limpahkan pada kalian, tatkala kalian di masa dahulu (wahai kaum mukminin), sebelum islam, saling bermusuhan. Kemudian Allah menyatukan hati kalian di atas cinta kepadaNya dan cinta kepada RasulNya, dan meletakkan pada hati kalian rasa saling mencintai sebagian kalian kepada sebagian yang lain, sehingga kalian dengan karunia Allah menjadi orang-orang bersaudara yang saling mencintai. Padahal dahulu kalian sudah berada di tepi jurang Neraka Jahanam, lalu Allah memberi kalian hidayah kepada islam dan menyelamatkan kalian dari neraka. Dan sebagaimana Allah telah menjelaskan kepada kalian simbol-simbol iman yang benar, maka begitu juga Dia telah menjelaskan kepada kalian segala yang

⁴⁵ Al-Qur'an dan terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020,.

mendatangkan kemaslahatan bagi kalian, agar kalian mendapat hidayah menuju jalan yang lurus dan menapakinya, sehingga kalian pun tidak tersesat darinya.”⁴⁶

Selanjutnya, Al-Qur'an juga memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah timbul pertentangan, perselisihan, perscekcokan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina.

Firman Allah SWT:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ ۖ وَأَصْبِرُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan taatilah Allah dan RasulNya, janganlah kamu berbantah-bantahan yang menyebabkan kamu menjadi gentar, hilang kekuatanmu, dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Al-Anfal : 46)⁴⁷

Dalam Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia juga menjelaskan bahwa:

“Dan berpegang teguhlah kalian untuk taat kepada Allah dan taat kepada rasulNya dalam seluruh keadaan kalian, dan janganlah kalian saling bersilang pendapat diantara kalian sehingga tercerai berai persatuan kalian dan bertentangan isi hati kalian, sehingga kalian akan melemah serta kekuatan dan kemenangan kalian akan sirna. Dan bersabarlah ketika mengahadpi musuh. Sesungguhnya Allah bersama

⁴⁶ Referensi : <https://tafsirweb.com/1235-surat-ali-imran-ayat-103.html>

⁴⁷ Al-Qur'an dan terjemahan, Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020,.

orang-orang yang bersabar dengan bantuan, pertolongan dan dukungannya, serta tidak akan menelantarkan mereka.”⁴⁸

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan pengorganisasian adalah tahap menentukan sumberdaya dan jenis kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merancang dan mengembangkan organisasi, pemberian tugas dan tanggung jawab tertentu kepada personel organisasi, dan pendelegasian wewenang kepada personel untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Pengorganisasian juga dapat dilakukan dalam bentuk penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumberdaya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses yang dimana mengarahkan keinginan untuk dapat membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang, termasuk didalamnya untuk memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam.

Tujuannya dari pelaksanaan ini adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik. Para ahli banyak berpendapat kalau suatu pengarahan merupakan suatu fungsi yang terpenting dalam manajemen. Pengarahan sangat berfungsi maka hendaknya

⁴⁸ Referensi : <https://tafsirweb.com/2912-surat-al-anfal-ayat-46.html>

pengarahan ini benar-benar dilakukan dengan baik oleh seorang pemimpin.⁴⁹

Pelaksanaan ini juga merupakan petunjuk, penjelasan, pertimbangan dan bimbingan kepada personel yang terlibat dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Kegiatan pelaksanaan menurut Mulyasa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- a) Melaksanakan orientasi tentang pekerjaan yang akan dilakukan individu atau kelompok,
- b) Memberikan petunjuk umum dan khusus, baik secara lisan maupun tertulis, secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁰

Kegiatan pelaksanaan tidak lepas dari pengkoordinasian, yaitu usaha menyatupadukan kegiatan-kegiatan anggota organisasi atau unit-unit organisasi agar kegiatannya sejalan dengan anggota dan unit lainnya sehingga tujuan organisasi dapat dicapai sesuai yang dikehendaki sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Usaha pengkoordinasian dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a) Melaksanakan penjelasan singkat (*briefing*),
- b) Mengadakan rapat kerja,
- c) Memberikan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, dan
- d) Memberikan balikan tentang hasil suatu kegiatan.⁵¹

⁴⁹ Kadarman, A.M. dan Udaya, Yusuf. *Pengantar Ilmu Manajemen : Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 1992, h. 78,.

⁵⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2016, h. 195,.

⁵¹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 58,.

Tentu dalam melaksanakan melalui rapat yaitu memperhatikan kebersamaan.

Secara jelas, tegas, dan lugas penjelasan diatas juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِن حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Al-Imran ayat 159)⁵²

Dalam tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia, mengatakan “Maka dengan rahmat dari Allah kepadamu dan kepada para sahabatmu (wahai Nabi), Allah melimpahkan karuniaNYA padamu, sehingga kamu menjadi seorang yang lembut terhadap mereka. Seandainya kamu orang yang berperilaku buruk, dan berhati keras, pastilah akan menjauh sahabat-sahabatmu dari sekelilingmu. Maka janganlah kamu hukum mereka atas tindakan yang muncul dari mereka pada perang uhud. Dan mintakanlah kepada Allah (wahai nabi), supaya mengampuni mereka. Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam perkara-perkara yang kamu membutuhkan adanya musyawarah. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad untuk

⁵² Al-Qur'an dan terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020,.

menjalankan satu urusan dari urusan-urusan, (setelah bermusyawarah), maka jalankanlah dengan bergantung kepada Allah semata. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadaNYA.⁵³

Musyawarah tidak hanya dijadikan cara dalam menyelesaikan masalah, tapi juga menjadi cara untuk mengkonsep bersama dalam merencanakan program. Bagi praktisi humas, musyawarah bisa dijadikan langkah awal untuk konsepsi dan finalisasi rencana program dan menjadi jalan untuk proses penyelesaian dalam problematika yang dihadapi seperti yang sudah dicontohkan dan diajarkan oleh Rasulullah Muhammad.

Maka dari itu konsekuensinya bagi seorang praktisi humas atau *public relations* adalah harus intens untuk terus bermusyawarah dengan masyarakat, melakukan tukar pemikiran atau tukar pendapat dan mendengarkan kritik-saran yang membangun dari masyarakat serta mensosialisasikan program dari lembaga pendidikan tersebut.⁵⁴

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian akhir dari fungsi manajemen, atau bagian daripada pengawasan yang dilakukan. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi itu sendiri.

⁵³ Referensi : <https://tafsirweb.com/1291-surat-ali-imran-ayat-159.html>

⁵⁴ Saiful Rizal, "Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam", *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, Vol. 3 No. 1 (2019), h. 16–36, <https://doi.org/10.47766/idadrah.v3i1.610>. h. 25,.

Menurut Usman, evaluasi adalah pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.⁵⁵

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi adalah yang berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu) atau bisa dikatakan bahwa evaluasi meliputi kedua langkah mengukur dan menilai.⁵⁶

Evaluasi dalam hal mengawasi diperlukan agar dapat melihat sejauh mana hasil tingkat tercapai suatu pelaksanaan. Beberapa pengertian pengawasan dari beberapa pakar berikut:

- a) Oteng Sutisna menghubungkan fungsi pengawasan dengan tindakan administrasi. Baginya pengawasan dilihat sebagai proses administrasi melihat apakah apa yang terjadi itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi, jika tidak maka penyesuaian yang perlu dibuatnya.
- b) Hadari Nawawi menegaskan bahwa pengawasan dalam administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan.
- c) Johnson mengemukakan pengawasan sebagai fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar

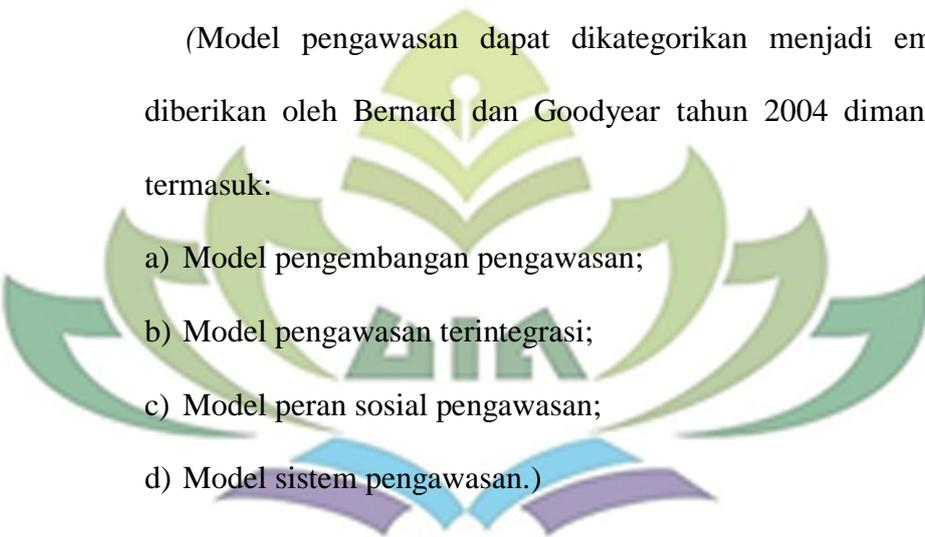
⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.,

penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi.⁵⁷

*The supervisory model can be categorized into four given by Bernard and Goodyear (2004). They include, 1) Monitoring development model' 2) Integrated supervision model; 3) Social role model of supervision; 4) Monitoring system model. The purpose of monitoring from this perspective is to maximize and identify the growth needed for the future.*⁵⁸

(Model pengawasan dapat dikategorikan menjadi empat yang diberikan oleh Bernard dan Goodyear tahun 2004 dimana, mereka termasuk:

- 
- a) Model pengembangan pengawasan;
 - b) Model pengawasan terintegrasi;
 - c) Model peran sosial pengawasan;
 - d) Model sistem pengawasan.)

Tujuan dari evaluasi dari perspektif ini adalah untuk memaksimalkan dan mengidentifikasi pertumbuhan yang dibutuhkan untuk masa depan.⁵⁹

Pengawasan biasanya juga saling keterhubungan dengan pengendalian, dimana perbedaan antara pengendalian dan pengawasan terletak pada wewenang dan pengembang kedua istilah tersebut.

⁵⁷ Husnul Yaqin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2011), h. 3,.

⁵⁸Shodiya. *Models Of Supervision In Education.* file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/MODELS_OF_SUPERVISION_IN_EDUCATION.pdf. University of Ilorin, Ilorin Nigeria. 2019, h. 3,.

⁵⁹ *Ibid.* h. 3,.

Menurut Usman pengawasan adalah kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai rencana semula. Pengendalian adalah apabila dalam pengawasan ternyata ditemukan adanya penyimpangan atau hambatan, maka segera diambil tindakan atau koreksi.⁶⁰

Pemahaman tentang suatu pengawasan juga disampaikan dalam hadits Rasulullah Saw yang menganjurkan perlunya melaksanakan pengawasan atau evaluasi dalam setiap pekerjaan. Adanya pengawasan ini maka hasil suatu pekerjaan akan dapat terpantau secara maksimal. Ajaran Islam sangat memperhatikan adanya bentuk pengawasan terhadap diri terlebih dahulu sebelum melakukan pengawasan terhadap orang lain. Allah menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada satu urusanpun melainkan telah tercatat dalam kitab yang nyata yaitu Lauh Mahfuz, maksudnya segala macam urusan itu semuanya dikontrol dan dikendalikan serta dikuasai oleh ilmu Allah Yang Maha Luas dan tercatat dalam kitab-Nya yang jelas di Lauh Mahfuz.

Allah SWT, berfirman:

وَمَا وَالْبَحْرِ ۗ الْبُرِّ فِي مَا وَيَعْلَمُ هُوَ ۗ إِلَّا يَعْلَمُهَا ۗ لَا الْغَيْبِ مَفَاتِحُ وَعِنْدَهُ ۗ
فِي إِلَّا يَابِسٍ وَلَا رَطْبٍ وَلَا الْأَرْضِ ظُلْمَتٍ فِي حَبَّةٍ وَلَا يَعْلَمُهَا إِلَّا وَرَقَةٍ مِنْ تَسْقُطُ
مُبِينٍ كِتَابٍ

Artinya: “Dan kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada

⁶⁰ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 62,.

di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”⁶¹

Berdasarkan hal tersebut pengendali memiliki wewenang turunan yang tidak dimiliki oleh pengawas. Pengawas hanya sebatas memberi saran sedangkan tindak lanjutnya dilakukan oleh pengendali. Jadi pengendalian lebih luas dari pada pengawasan. Pengawasan tidak disertai tindak lanjut, tetapi cukup melaporkan saja, sedangkan pengendalian disertai tindak lanjut dengan tujuan untuk menjamin kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Penggunaan kedua istilah pengawasan dan pengendalian di lingkungan pemerintahan adalah WASDAL.

Pengawasan dan evaluasi pada dasarnya menekankan langkah-langkah pembenahan atau koreksi yang obyektif jika terjadi penyimpangan antara pelaksanaan dengan perencanaan. Agar pengawasan dan evaluasi efektif maka pengawasan dan evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir proses manajemen, melainkan pada setiap proses fungsi-fungsi manajemen lainnya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau pengawasan itu sendiri, sehingga evaluasi atau pengawasan memiliki nilai tambah bagi peningkatan kinerja organisasi.

Surveillance model includes several things. four other models are proposed to describe the way we define different supervisory roles or functions. the supervisory model includes several things, including:

⁶¹Al-Qur'an dan terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020,.

- a) *directive supervision model*;
- b) *Alternative monitoring models*;
- c) *Collaborative supervision model*;
- d) *Non-directive supervision model*;
- e) *Creative supervision model*.⁶²

(Model pengawasan mencakup beberapa hal, empat model lainnya diusulkan untuk menggambarkan cara kita dalam mendefinisikan peran atau fungsi pengawasan yang berbeda. Model pengawasan tersebut mencakup beberapa hal antara lain:

- a) Model pengawasan direktif;
- b) Model pengawasan alternatif;
- c) Model pengawasan kolaboratif;
- d) Model pengawasan non-direktif;
- e) Model pengawasan kreatif.)

2. Bursa Kerja Khusus

Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Bab I ayat 1 pasal 2 menyebutkan tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melaksanakan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi ataupun masyarakat.⁶³

Sebagai sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan, Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran

⁶² Shodiya. *Models Of Supervision In Education*.
file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/MODELS_OF_SUPERVISION_IN_EDUCATION.pdf.
University of Ilorin, Ilorin Nigeria. 2019, h. 3.,

⁶³ Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003.,

dan penempatan kerja, serta mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Bursa Kerja Khusus, 2021). Bursa kerja Khusus adalah lembaga yang terdapat pada SMK yang bertugas untuk menjembatani siswa dan alumni agar terhubung dengan dunia industri, BKK dibentuk dan dinaungi langsung oleh pihak SMK.

Tugas BKK tidak hanya seputar dunia industri melainkan pengolahan data alumni, data perusahaan yang semakin lama semakin meningkat. BKK juga bertugas menciptakan hubungan baik dengan perusahaan dan menjalin kerjasama agar memaksimalkan keterserapan alumni.⁶⁴

Tujuan dibentuknya bursa kerja khusus (BKK) antara lain, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai wadah dalam mempertemukan tamatan dengan pencari kerja,
- 2) Memberikan layanan kepada tamatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing seksi yang ada dalam BKK,
- 3) Sebagai wadah dalam pelatihan tamatan yang sesuai dengan permintaan pencari kerja,
- 4) Sebagai wadah untuk menanamkan jiwa wirausaha bagi tamatan melalui pelatihan.⁶⁵

Penyampaian informasi adalah langkah penting agar lowongan kerja yang diterima bursa kerja khusus (BKK) bisa diketahui oleh peserta didik dan tamatan sehingga diharapkan quota yang ditetapkan bisa terpenuhi.

⁶⁴ Farid, H. Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesha Tama Boyolali. *Jurnal TIK Provisi*, 2012, h. 1-7,.

⁶⁵ Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo, "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 4 (2021), h. 937,.

Beberapa langkah ditempuh agar lowongan bisa diakses oleh peserta didik maupun tamatan diantaranya dengan langkah manual seperti mendatangi langsung peserta didik, menempelkan informasi lowongan dipapan-papan pengumuman maupun dengan teknologi informasi dan komunikasi baik lewat telpon, media sosial seperti facebook dan Web sekolah. Harapannya penyampaian informasi lowongan kerja dapat diterima oleh siswa maupun tamatan dengan lebih cepat dan dapat segera merespon dengan melakukan pendaftaran sesuai dengan spesifikasi yang dimilikinya.⁶⁶

Ruang lingkup kegiatan bursa kerja khusus (BKK), dimana meliputi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan database lulusan peserta didik SMK pencari kerja dan perusahaan pencari tenaga kerja dan penelusuran lulusan SMK;
- 2) Menjaring informasi tentang pasar kerja melalui iklan di media massa, internet, kunjungan ke dunia usaha/industri maupun kerjasama dengan lembaga penyalur tenaga kerja dan Disnakertrans;
- 3) Membuat leaflet informasi dan pemasaran lulusan SMK yang dikirim ke dunia usaha/industri yang terkait Disnakertrans;
- 4) Penyaluran calon tenaga kerja lulusan SMK ke dunia usaha dan industri;
- 5) Melakukan proses tindaklanjut hasil pengiriman dan penempatan tenaga kerja melalui kegiatan penjajakan dan verifikasi;

⁶⁶ Dwi Listiana, "Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja", *Media Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 (2019), h. 330, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3734>.

- 6) Mengadakan program pelatihan keterampilan tambahan/khusus bagi siswa dan lulusan SMK disesuaikan dengan bidang keahlian yang diperlukan;
- 7) Mengadakan program bimbingan menghadapi tahapan prose penerimaan siswa dalam suatu pekerjaan;
- 8) Memberikan informasi kepada para alumni ataupun para lulusan SMK lain yang membutuhkan tentang lowongan pekerjaan.⁶⁷

Bursa Kerja bertujuan menjadi mediator antara perusahaan dengan para alumni. Kegiatan rekrutmen calon tenaga kerja dan alumni melalui proses yang efisien dan efektif dengan pemberian informasi lowongan kerja kepada para calon tenaga kerja dan alumni sehingga dapat mengisi kesempatan kerja yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan.

Lembaga yang menjalankan fungsi mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja untuk penempatan yang lebih dikenal dengan Bursa Kerja memiliki beberapa istilah dalam kegiatan operasionalnya, seperti yang ada pada petunjuk teknis yaitu:⁶⁸

a) Pencari Kerja

Dimana pencari kerja adalah setiap orang yang mencari pekerjaan baik karena menganggur, putus hubungan kerja maupun orang yang sudah bekerja tetapi ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan, bakat, minat dan kemampuannya.

⁶⁷ Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo, "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 4 (2021), h. 937,.

⁶⁸Departemen Tenaga Kerja RI, 1994, h. 4-6,.

b) Pengguna Tenaga Kerja

Pengguna tenaga kerja adalah Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik negara, Badan Usaha Milik Swasta dan Perorangan yang membutuhkan tenaga kerja.

c) Antar Kerja

Dalam hal antar kerja, dimana adalah mekanisme pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya serta pelayanan kepada pemberi kerja untuk memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.

d) Antar Kerja Lokal (AKL)

Antar Kerja Lokal (AKL) adalah antar kerja yang diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada pencari kerja dan pengguna tenaga kerja yang masing-masing berdomisili dalam satu daerah kerja Kantor Departemen Tenaga Kerja.

e) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)

Dimana antar kerja antar daerah (AKAD) adalah antar kerja yang diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada pencari kerja dan pemberi kerja yang masing-masing berdomisili di daerah kerja Kantor Departemen Tenaga Kerja yang berlainan.

f) Penyedia Tenaga Kerja

Dimana penyedia tenaga kerja adalah proses yang terdiri dari kegiatan-kegiatan pengumuman, penyuluhan, pendaftaran, wawancara, dan seleksi para pencari kerja sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja.

g) Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus

Pemanduan penyelenggaraan bursa kerja khusus (BKK) adalah suatu kegiatan penyuluhan dan bimbingan antar kerja yang diberikan kepada guru pembimbing dan staf sub bagian Tata Usaha atau Guru yang ditunjuk pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, atau Dosen Pembimbing dan Staf Bagian Tata Usaha pada Pendidikan Tinggi, atau Pimpinan/Instruktur dan Staf Bagian Tata Usaha pada Lembaga Pelatihan.⁶⁹

*Vocational High School (SMK) as a national education sub-system that is responsible for preparing reliable middle-level human resources oriented to market needs must be able to develop innovations to influence changes in market needs so as to achieve job seekers satisfaction. Special Job Exchange in vocational secondary education units that carry out activities to provide job market information, provide counseling and career guidance as well as distribution and placement of graduates. The Vocational Vocational High School is one of the important components in measuring the success of education in SMK.*⁷⁰

(Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sub system pendidikan nasional yang bertanggungjawab dalam penyiapan SDM tingkat menengah yang handal, berorientasi kepada kebutuhan pasar harus mampu mengembangkan inovasi untuk mempengaruhi perubahan kebutuhan pasar sehingga dapat mewujudkan kepuasan pencari kerja. Bursa Kerja Khusus di

⁶⁹*Ibid.*

⁷⁰Nirmala. The Performance Of Career Center In State Vocational High School Technology And Engineer Expertise Sector In Sleman Regency. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014, h. 247,.

satuan pendidikan menengah kejuruan yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan karir serta penyaluran dan penempatan tamatan. Bursa Kerja Khusus SMK merupakan salah satu komponen penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan di SMK).

Bursa Kerja Khusus SMK merupakan lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta, sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja, merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

*The special job fair (BKK) is an institution that carries out the placement function to bring together job seekers and labor users in the Secondary Education Unit, in the Higher Education Unit and in the Job Training Institute. The provision of distribution services or graduate work placement is very important in vocational schools. This is in line with the needs of students in vocational education, especially in vocational schools, because the main orientation of vocational graduates after graduation is to work directly.*⁷¹

(Bursa kerja khusus (BKK) merupakan lembaga yang menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara pencari kerja dan pengguna tenaga kerja yang terdapat di Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan Kerja. Penyediaan layanan penyaluran atau penempatan kerja lulusan, sangat penting dalam

⁷¹ *Ibid.* h. 248,.

sekolah kejuruan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan siswa di pendidikan kejuruan khususnya di SMK, karena orientasi utama dari lulusan SMK setelah lulus adalah langsung bekerja).

Tujuan dibentuknya Lembaga Bursa Kerja Khusus seperti yang tertuang dalam Buku Petunjuk Teknis Departemen Tenaga Kerja RI adalah untuk melaksanakan tugas yang diemban Bursa Kerja Khusus di satuan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi serta di lembaga pelatihan kerja, dimana adalah memberikan pelayanan pengembangan karir kepada para pelajar/ mahasiswa/siswa dan pelayanan jasa ketenagakerjaan sebagai pelayanan antar kerja kepada para pelajar/mahasiswa/siswa/alumni.⁷²

Secara lebih rinci tujuan pendirian Bursa kerja Khusus di satuan pendidikan (SMK) adalah

- 1) Sebagai wadah dalam mempertemukan tamatan dengan pencari kerja;
- 2) Memberikan layanan kepada tamatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing seksi yang ada dalam BKK;
- 3) Sebagai wadah dalam pelatihan tamatan yang sesuai dengan permintaan pencari kerja; dan
- 4) Sebagai wadah untuk menanamkan jiwa wirausaha bagi tamatan melalui pelatihan.

Tugas-tugas Bursa Kerja Khusus dalam melaksanakan operasional kegiatannya tertuang dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 02/MEN/1994 dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. 44/MEN/1994

⁷²Departemen Tenaga Kerja RI, 1994, h. 2,.

tanggal 17 Februari 1994 tentang Penempatan Tenaga Kerja di dalam dan ke luar negeri.

Secara garis besar tugas Bursa Kerja Khusus (BKK) disatukan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi serta Lembaga Pelatihan Kerja adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada pelajar/siswa/mahasiswa dan alumni yang akan memasuki lapangan kerja/dunia kerja.
- b) Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, termasuk dunia usaha dan alumni dalam pengadaan informasi ketenagakerjaan termasuk informasi tentang latihan kerja dan penyalurannya sebagai tenaga kerja
- c) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon pekerja atau karyawan atas permintaan bantuan baik dari Depnaker/Lembaga Pemerintah lain atau Swasta atas bimbingan Departemen Tenaga Kerja
- d) Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha untuk membantu memberi peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dan almahaternya yang memerlukan pekerjaan
- e) Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta

meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir pelajar/siswa/mahasiswa dan alumni.⁷³

Guna mengatasi masalah ketenagakerjaan yang siap pakai bagi peserta didik atau alumni sekolah menengah, maka perlu diciptakan sistem atau mekanisme penyaluran pencari kerja atau lulusan ke dunia kerja sehingga lulusan dapat bekerja secara tepat, efektif dan terus menerus.

Dengan sistem yang akan diciptakan seperti penjelasan diatas, maka kepada peserta didik atau lulusan perlu diberikan peran dan tanggung jawab yang cukup besar dalam upaya membantu mencarikan pekerjaan dan menemukannya.

There are several BKK services that can increase the absorption of graduates into the world of work including the following:

- 1) *job information services,*
- 2) *job fairs,*
- 3) *recruitment,*
- 4) *assessment,*
- 5) *training, career and professional development, and*
- 6) *alumni relations.*⁷⁴

(Terdapat beberapa layanan BKK yang dapat meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) layanan informasi kerja,
- 2) pameran pekerjaan
- 3) Perekrutan,

⁷³ Departemen Tenaga Kerja RI, 1994, h. 2-3,.

⁷⁴ Nirmala. The Performance Of Career Center In State Vocational High School Technology And Engineer Expertise Sector In Sleman Regency. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014, h. 247,.

- 4) Penilaian,
- 5) Pelatihan pengembangan karir dan profesional, serta
- 6) hubungan alumni.)

BKK juga mempunyai tugas yang sangat penting yaitu untuk menyampaikan dan menyebarluaskan segala informasi tentang industri dan lowongan kerja kepada alumni, dengan menggunakan media sistem informasi bursa kerja, BKK bisa menjalankan tugas-tugasnya secara baik dan efisien.⁷⁵

Kinerja BKK yang terdapat pada tiap SMK sangat berpengaruh pada pengetahuan siswa dan alumni mengenai dunia industri, penyerapan alumni ke bursa kerja yang sesuai dan relevan. Unit BKK yang mempunyai kinerja yang baik dapat menjalankan kewajibannya dan rencana - rencana wajib yang telah direncanakan, memiliki relasi yang kuat dengan banyak perusahaan sehingga tempat penyaluran lulusan menjadi lebih luas.⁷⁶

Berdasarkan pada Buku Petunjuk Teknis Departemen Tenaga Kerja RI dijelaskan bahwa disetiap Satuan Pendidikan Menengah, Satuan Pendidikan Tinggi dan Lembaga Pelatihan Kerja dapat mendirikan Bursa Kerja Khusus (BKK). Pendirian LBKK dilakukan dengan menyampaikan surat permohonan yang ditujukan kepada Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kabupaten/Kota domisili LBKK yang akan didirikan.⁷⁷

⁷⁵ Permadita Oktaviani Putri . Studi Literatur Peningkatan Kinerja Bkk Sekolah Dengan Sistem Informasi Bursa Kerja. *Jurnal IT-EDU*. Volume 05 Nomor 01 Tahun 2021, h. 480,.

⁷⁶ Nirmala, A. Y., & Wagiran. Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2014 hal 1-16. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2550>,.

⁷⁷Departemen Tenaga Kerja RI, 1994, h. 2-3,.

Keberadaan Bursa Kerja Khusus di sekolah akan membantu sekolah dalam menginformasikan dan mempromosikan profil kemampuan yang dimiliki tamatan. Selain itu juga mencatat, mendata para alumni untuk selanjutnya memasarkan/menawarkan kepada industri untuk dapat mengisi pekerjaan sesuai dengan kesempatan yang ada. Pendirian BKK harus memiliki struktur organisasi yang jelas yang sekurang-kurangnya terdiri dari pimpinan, urusan pendaftaran dan lowongan, urusan informasi pasar kerja dan tata usaha BKK.

Secara umum struktur organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK) dapat dilihat pada penjelasan gambar berikut ini:



Keterangan:
 PBJ : Penyuluhan Bimbingan Jabatan
 AJ : Analisis Jabatan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus (BKK)
Sumber: Permenaker No. 39 Tahun 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 39 Tahun 2016 pengelola Bursa Kerja Khusus di satuan Pendidikan Menengah ditunjuk dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah, sedangkan di satuan Pendidikan Tinggi

ditunjuk dan ditetapkan oleh Rektor atau Pembantu Rektor. Sementara itu, untuk Bursa Kerja Khusus di Lembaga Pelatihan Kerja ditunjuk dan ditetapkan oleh Pimpinan Lembaga.⁷⁸

Kegiatan yang dilakukan Bursa Kerja Khusus berdasarkan petunjuk Departemen Tenaga Kerja RI⁷⁹ dalam operasionalnya adalah:

- a) Mendaftar dan mendata pencari kerja;
- b) Mendaftar dan mendata lowongan kesempatan kerja yang diterima;
- c) Melakukan penyuluhan bimbingan kepada pencari kerja untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja
- d) Mendata dan menghimpun pengguna tenaga kerja dan PJTKI (sebagai penyalur tenaga kerja) yang berada di wilayah kerja masing-masing;
- e) Melakukan penawaran mengenai persediaan tenaga kerja
- f) Melakukan pengiriman untuk memenuhi permintaan tenaga kerja
- g) Melakukan penyaluran dan penempatan tenaga kerja di dalam negeri dan bekerjasama dengan PJTKI untuk penempatan tenaga kerja ke luar negeri;
- h) Mengadakan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan;
- i) Mencetak bentuk-bentuk formulir kartu antar kerja;
- j) Menerima informasi kesempatan kerja dari kantor wilayah atau kantor Departemen Tenaga Kerja;

⁷⁸Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 39 Tahun 2016,.

⁷⁹Departemen Tenaga Kerja RI, 1994, h. 12-13,.

k) Melakukan kerjasama dengan pengguna tenaga kerja/perusahaan yang berada di wilayah kerjanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini dan yang akan datang.

3. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diberi amanah oleh undang-undang untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, dalam arti langsung bisa bekerja di DU/DI.

Permasalahan SMK saat ini pada umumnya terkait dengan keterbatasan peralatan, masih rendahnya biaya praktik, dan lingkungan belajar yang tidak serupa dengan dunia kerja. Kondisi ini bisa menyebabkan ketidaksiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Ketidaksiapan lulusan SMK dalam melakukan pekerjaan yang ada di dunia kerja menjadikan hal dilematis terhadap industri pemakai, karena industri harus menyelenggarakan pendidikan atau pelatihan di dalam industri untuk menyiapkan tenaga kerjanya.

Dengan demikian pihak industri harus mengalokasikan biaya ekstra di luar biaya produksi. Sebenarnya pihak industri dan pihak sekolah memiliki keterbatasan masing-masing dalam membentuk dan mendapatkan tenaga kerja siap pakai. Pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam pembiayaan dan penyediaan lingkungan belajar, sementara pihak industri memiliki keterbatasan sumber daya pendidikan untuk membentuk tenaga kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu untuk mendapatkan lulusan SMK yang siap

pakai maka kedua belah pihak semestinya melakukan upaya, atau paling tidak keterlibatan industri untuk ikut menyusun program pelatihan.

DU/DI merupakan lapangan kerja bagi masyarakat yang sudah mempunyai ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam konteks pendidikan hal ini mengandung bahwa DU/DI dapat menjadi nara sumber, tempat belajar, sumber belajar, dan materi/substansi ajar. Dunia kerja pada DU/DI adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumahtanggaan, dan seni budaya.

Menurut Depdiknas dunia usaha dan industri merupakan lapangan kerja bagi masyarakat yang sudah mempunyai keterampilan sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau dapat juga diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.⁸⁰

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dunia kerja, atau yang bisa juga disebut dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) adalah suatu tempat atau lapangan kerja yang digunakan sebagai alat atau sarana penyaluran tenaga kerja dan sarana untuk mengimplementasikan ilmu serta kemampuan yang dilakukan dengan cara melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada dan mendapatkan bayaran atau upah.

⁸⁰ Depdiknas (2007), h. 30,.

*Cooperation with DU/DI is a must, to synchronize the practice tools owned by schools with existing equipment in the industry, the implementation of teaching and learning in schools can adapt to industrial developments, ensuring the achievement of competencies that must be mastered by students and the industry with which they are invited to collaborate can be ensured.*⁸¹

(Kerjasama dengan DU/DI adalah suatu keharusan, untuk mensinkronkan alat praktek yang dimiliki sekolah dengan peralatan yang ada di industri, pelaksanaan KBM di sekolah dapat menyesuaikan perkembangan industri, memastikan pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa dan industri yang dituju untuk diajak bekerja sama dapat dipastikan)

Kerjasama Bursa Kerja Khusus dengan DU/DI diartikan sebagai jalinan untuk berhubungan secara kelembagaan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan pihak DU/DI dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan. Pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai wewenang untuk menyiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Lulusan SMK idealnya merupakan tenaga kerja yang siap pakai, dalam arti langsung bisa bekerja di dunia usaha dan industri.⁸²

⁸¹ Yulianto. Cooperation Management Of School With The World Of Business / World Of Industry (Study Of The Site Of SMK Negeri 2 Kendal). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 1, Juni 2014, h. 23,.

⁸² *Ibid.* h. 24,.

Kerjasama yang dibangun antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dapat memberikan berbagai manfaat bagi sekolah, siswa, dan DU/DI.

1) Manfaat bagi sekolah antara lain:

- a) Sebagai sumber pengembangan bagi sekolah dan lulusannya
- b) Mengetahui informasi tentang dunia kerja yang relevan dengan kompetensi keahlian yang ada di sekolah.
- c) Memberikan pengalaman industri bagi guru magang.
- d) Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja guru.
- e) Tempat mengirim siswa untuk melaksanakan Prakerin.
- f) Sarana penyaluran tenaga kerja.
- g) Memperluas wawasan teknologi baru. Kemungkinan mendapatkan bantuan untuk bahan praktik.
- h) Pemeliharaan peralatan, dan kesejahteraan pegawai.
- i) Mengurangi waktu tunggu lulusan
- j) Tempat pembelajaran praktik (*Teaching by Factory*)

2) Manfaat bagi siswa antara lain:

- a) Memperluas wawasan
- b) Sarana untuk meningkatkan keterampilan.
- c) Memberikan pengalaman bekerja sebagai karyawan.
- d) Memberikan informasi bimbingan karakter.

3) Manfaat bagi dunia kerja antara lain :

- a) Mendapat sumber tenaga kerja.
- b) Sebagai wujud pengabdian masyarakat.

- c) Sarana promosi perusahaan.
- d) Menambah daerah pemasaran.

4. *Job Matching*

Job Matching adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dunia usaha dan industri terhadap kemampuan/kompetensi yang dimiliki pencari kerja sesuai dengan lowongan pekerjaan atau posisi jabatan yang tersedia di dunia industri atau dunia usaha.

Job Matching merupakan sebuah program dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan yang diberikan kepada sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam upaya meningkatkan pemahaman dunia usaha dan dunia industri terhadap kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh tamatan SMK yang sesuai jenis pekerjaan/posisi jabatan yang tersedia di dunia usaha/industri, serta untuk pencapaian target persentase lulusan SMK yang bekerja pada tahun kelulusan dan sebagai wahana mediator yang menjembatani antara pencari kerja tamatan SMK dengan penyedia lapangan kerja tingkat menengah.

Adapun tujuan dari pelaksanaan *job matching* pada sekolah menengah kejuruan (SMK) ini adalah sebagai berikut:

- a) Mempertemukan tamatan SMK dengan dunia usaha/industri yang memerlukan tenaga kerja tingkat menengah;
- b) Memberi peluang saling berinteraksi antara tamatan SMK untuk menawarkan kompetensi yang dimiliki kepada dunia usaha atau dunia industri yang memerlukan tenaga kerja;

- c) Meningkatkan hubungan kerjasama SMK dengan dunia usaha dan dunia industri;
- d) Meningkatkan wawasan tamatan SMK tentang peluang kerja di DU/DI.;
- e) Meningkatkan keterserapan lulusan SMK di dunia kerja;
- f) Menjadi media untuk unjuk prestasi sekolah menengah kejuruan (SMK) pada saat ini;
- g) Memotivasi siswa dan calon siswa melalui penyampaian *success story* dari peserta didik yang merupakan alumni SMK.

Pada dasarnya kebutuhan *Job Matching* dalam perusahaan bertujuan untuk memilih karyawan atau calon karyawan dengan kualitas dan kemampuan personal sesuai dengan karakteristik, tanggung jawab, dan jenis pekerjaan berdasarkan kebutuhan perusahaan. *Job Matching* penting dilakukan, terutama dalam proses rekrutmen karyawan baru.

Pemilihan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan pekerjaannya sedari awal akan dapat mendorong perkembangan perusahaan secara signifikan. Penempatan *manpower* yang tepat juga akan menjadi tameng dan tongkat kuat perusahaan ketika dihadapkan pada tantangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.⁸³

Job Matching analysis that is right on target can bring high value and work ethic within the company. Although no one can predict the success of a company, of course preparing yourself with the right management system

⁸³Imelia Martinovita Santoso. *Job Matching: Manpower Tepat, Motor Kesuksesan Perusahaan*. Jakarta. 2019. h. 23.,

*and anticipating the challenges that may occur can increase the company's chances of achieving success.*⁸⁴

(Analisis *Job Matching* yang tepat sasaran dapat membawa nilai dan etos kerja yang tinggi dalam perusahaan. Walaupun tidak ada yang bisa memprediksi kesuksesan suatu perusahaan, tentunya mempersiapkan diri dengan sistem manajemen yang tepat dan mengantisipasi tantangan yang mungkin terjadi dapat meningkatkan peluang perusahaan untuk mencapai kesuksesan).

Pelaksanaan *Job Matching*, sekolah harus terus memperhatikan bagaimana perkembangan lulusan yang bekerja di industry terkait. Memang selama proses kemitraan ini, tidak ada pertemuan yang dilakukan intensif atau rapat secara berkesinambungan dalam mengontrol lajunya kemitraan yang sudah dijalin. Sekolah sebagai pemasok lulusan, hanya terus memantau perkembangan lulusan di awal mereka memasuki dunia kerja. Misalnya saja untuk memantau apakah peserta didik yang sudah lulus proses *Job Matching* kemudian mengikuti tes wawancara lanjutan dan mengikuti *training*. Hal ini dapat diketahui karena Industri mengirimkan laporan tertulis kepada sekolah terkait hasil pelaksanaan kemitraan *Job Matching* yang dilakukan melalui mesin *facsimile* atau surat.⁸⁵

⁸⁴Jovanovi, B. (1979). Job Matching and the Theory of Turnover. *Journal of Political Economy*, h. 972-990,.

⁸⁵Julia Febrianti, dkk. Manajemen Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Jakarta Dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume 1 Edisi 1. 2014, h. 23,.

Kemitraan memiliki beberapa faktor yang dapat menghambat atau menunjang prosesnya. Hal-hal tersebut sangat mempengaruhi terjalinya kemitraan antara sekolah dengan industri.

Menurut responden, faktor-faktor yang mempengaruhi kemitraan adalah partisipasi kedua pihak dalam melakukan kemitraan. Keduanya memiliki kesempatan yang sama untuk berpendapat dan memutuskan hal-hal yang menyangkut kepentingan sesuai dengan kesepakatan bersama. Misalnya saja, dalam pelaksanaan *Job Matching*, industri juga harus memperhatikan kesiapan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah, karena setiap kali diadakan proses *Job Matching*, perusahaan tidak memberi bantuan baik materil maupun non materil sehingga sumber daya manusia sekolah dalam pelaksanaan *Job Matching* kurang mendapat perhatian. Selanjutnya adalah Komunikasi, masing-masing pihak harus mau dan mampu mengomunikasikan rencana kerjanya masing-masing agar terkoordinasi. Untuk itu setiap pihak harus bersedia meleburkan diri menjadi satu kesatuan.⁸⁶

Terkait dengan *Job Matching*, ada beberapa faktor-faktor lain yang menghambat penyaluran lulusan ke dunia kerja di Bursa Kerja Khusus digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal (Sartika, 2014), yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang menghambat penyaluran lulusan dapat dilihat dari sumber daya manusia, diantaranya:

⁸⁶ *Ibid.*

- a) Lulusan terlalu memilih-milih pekerjaan, sehingga BKK mengalami kesulitan dalam mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh lulusan.
- b) Adanya lulusan yang telah mendaftarkan kerja, namun mengundurkan diri secara mendadak pada saat akan seleksi tenaga kerja.
- c) Fisik lulusan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh perusahaan, salah satunya tinggi badan.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain:

- a) Sarana dan prasarana, yaitu adanya lulusan yang sulit dihubungi ketika akan diberi informasi mengenai lowongan kerja.
- b) Lingkungan keluarga, yaitu orang tua lulusan yang tidak memberikan ijin kepada anak mereka untuk bekerja di tempat yang jauh misalnya luar negeri atau luar provinsi.
- c) Pengguna tenaga kerja, yaitu adanya lulusan yang telah disalurkan kerja, namun belum lama bekerja mereka keluar dari pekerjaannya tanpa sepengetahuan pihak perusahaan karena merasa dibohongi.⁸⁷

5. Etika Manajemen Kerjasama Dalam Perspektif Islam

Berikut beberapa etika dalam kerjasama atau dalam hal ini yang melakukan adalah dalam hal hubungan masyarakat.

Dimana dijelaskan, etika kerjasama dalam sudut pandang islam, yaitu sebagai berikut:⁸⁸

⁸⁷ Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo, "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 4 (2021), h. 938,.

1) Menepati Janji

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ
مُحَلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.” (QS. Al-Maidah: 1).⁸⁹

Dalam tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia, menjelaskan bahwa:

“Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya serta menjalankan syariatNya, sempurnakanlah perjanjian-perjanjian Allah yang dipertegas, berupa keimanan terhadap ajaran-ajaran syariat agama dan ketundukan kepadanya. Dan penuhilah perjanjian sebagian kalian atas sebagian yang lain berupa amanat, jual-beli dan akad-akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Kitabullah dan Sunnah rasulNya, Muhammad . Sungguh Allah telah menghalalkan bagi kalian binatang-binatang ternak, seperti unta, sapi dan kambing, kecuali apa yang telah dijelaskan kepada kalian, yaitu diharamkannya bangkai, darah, dan lainnya, serta diharamkannya binatang buruan ketika kalian tengah dalam kondisi ihram. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum apa saja yang dikehendakiNya sesuai dengan hikmah dan keadilanNya.”⁹⁰

Dari Ayat dan tafsir diatas, dapat disimpulkan bahwa, dalam memerintahkan manusia untuk memenuhi aqad atau perjanjian yang

⁸⁸ Saiful Rizal, “Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam”, *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, Vol. 3 No. 1 (2019), h. 16–36, <https://doi.org/10.47766/idadah.v3i1.610>. h. 28-31..

⁸⁹ Al-Qur’an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020..

⁹⁰ Referensi : <https://tafsirweb.com/1885-surat-al-maidah-ayat-1.html>

meliputi janji seorang hamba kepada Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dengan manusia dalam pergaulan sesamanya termasuk perjanjian yang dilakukan oleh praktisi kerja sama.

2) Ikhlas Dan Sabar

وَمَا أَمْرُو إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.” (QS. Al-Bayyinah: 5)⁹¹

Dalam tafsir An-Nafahat Al-Makkiyah / Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi, menjelaskan bahwa pada Surat Al-Bayyinah ayat 5:

“Allah menjelaskan perintah-perintah yang terkandung di dalam Al Qur’an untuk Yahudi dan Nasrani beserta musyrikin, dalam (menjalankan) keikhlasan beribadah kepada Allah saja dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, dan mengikuti agama yang lurus serta berpaling dari semua agama, menuju kepada agama islam. Kemudian memerintahkan juga untuk menegakkan shalat dan menunaikan zakat. Itulah yang diperintahkan Allah pada nya, yang islam adalah agama yang tetap dimana para Rasul diperintahkan (mengikutinya).”⁹²

⁹¹ Al-Qur’an dan terjemahan, Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020,.

⁹² Referensi : <https://tafsirweb.com/12921-surat-al-bayyinah-ayat-5.html>

Dari ayat di atas dan tafsir yang dituliskan, dapat menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan manusia harus diniatkan karena Allah dan memurnikan niat dengan penuh keikhlasan dalam menghamba.

Dalam hal kerjasama juga diperlukan sabar, dimana disebutkan dalam surah Al-Quran sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.”* (QS. Al-Imran: 200)⁹³

Dalam Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia, menjelaskan bahwa:

“Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNYA dan melaksanakan syariatNYA, bersabarlah diatas ketaatan kepada tuhan kalian dan terhadap apa yang menimpa kalian berupa kemadorotan dan bencana, dan teguhkanlah kesabaran kalian untuk menghadapi musuh-musuh kalian sehingga mereka tidak lebih bersabar di bandingkan kalian, dan tegaklah untuk memerangi musuhKU dan musuh kalian serta takutlah kepada Allah dalam seluruh keadaan kalian, semoga kalian memperoleh keberuntungan berupa ridhaNYA di dunia dan di akhirat.”⁹⁴

Dari ayat dan tafsir diatas, maka dapat dilihat bahwa berbuat sabar atau menahan amarah merupakan sesuatu yang berat dan sulit ketika menghadapi sebuah problem, itulah bentuk ujian sabar. Namun Allah secara tegas menyuruh manusia untuk selalu bersabar dalam menghadapi problematika kehidupan.

⁹³ Al-Qur'an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020,.

⁹⁴ Referensi : <https://tafsirweb.com/1332-surat-ali-imran-ayat-200.html>

3) Adil

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl: 90)*⁹⁵

Dalam Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia menjelaskan bahwa:

“Sesungguhnya Allah memerintahkan hamba-hambaNya di dalam al-qur’an ini untuk berbuat adil dan berlaku obyektif terhadap hakNya, dengan mengesakanNya dan tidak mempersekutukanNya, dan juga terhadap hak-hak hamba-hambaNya dengan memberikan hak kepada orang yang berhak mendapatkannya, juga memerintahkan (orang lain) untuk berbuat baik terhadap hakNya dalam beribadah kepadaNya dan menjalankan kewajiban-kewajiabNya sebagaimana yang disyariatkannya dan kepada sesama makhluk dalam ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan, memerintahkan untuk memberi orang-orang yang masih memiliki hubungan kekerabatan sesuatu yang mewujudkan silaturahmi dan kebaikan bagi mereka, dan melarang dari setiap yang buruk baik ucapan maupun perbuatan dan semua yang diingkari dan tidak disukai oleh syariat seperti zhalim kepada manusia dan menindas mereka. Dan melalui perintah dan larangan ini, Allah menasihati kalian

⁹⁵Al-Qur’an dan terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020,.

dan meningkatkan dampaknya supaya kalian mengingat-ingat perintah-perintah Allah dan memperoleh manfaat darinya.”⁹⁶

Dari ayat dan penjelasan tafsir diatas, maka dapat dilihat bahwa manusia diperintah untuk berlaku adil kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Adil sendiri mengandung arti sama atau seimbang, islam sangat menekankan sikap adil dalam segala aspek kehidupan manusia. Allah juga memerintahkan kepada umat manusia tanpa terkecuali supaya berperilaku adil, baik kepada Allah SWT, dirinya sendiri maupun orang lain.

4) Kuat

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”* (QS. Al-Imran: 139)⁹⁷

Dalam Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram), menjelaskan bahwa:

“Janganlah kalian -wahai orang-orang mukmin- menjadi lemah dan bersedih hati atas apa yang menimpa kalian dalam perang Uhud. Tidak sepatutnya kalian bersikap seperti itu. Karena kalian adalah orang-orang yang paling mulia dengan keimanan kalian, dan paling terhormat dengan adanya bantuan Allah dan harapan akan datangnya pertolongan dari-Nya,

⁹⁶ Referensi : <https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-90.html>

⁹⁷ Al-Qur'an dan terjemahan, Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020,.

jika kalian beriman kepada Allah dan percaya akan janji-Nya bagi hamba-hamba-Nya yang bertakwa.”⁹⁸

Pada ayat dan tafsir yang dijelaskan diatas, maka selain sabar yang sudah disebutkan di atas, dalam menjalankan tugas kehumasan seorang praktisi harus kuat.

5) Menjaga Kesucian Diri

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا، وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Artinya: "Sungguh beruntung orang yang menyucikan jiwanya, dan sungguh merugi orang yang mengotori jiwanya." (QS. As-Syams: 9-10).⁹⁹

Dalam Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah, menjelaskan bahwa:

“Kemudian disebutkan isi dari sumpah yang tegas ini. Sungguh telah beruntung orang yang menyucikan jiwanya dan mengarahkannya kepada amal-amal yang mulia dan menjauhkannya dari amal-amal yang buruk. Dan sungguh merugi orang yang memilih untuk terjerumus ke dalam kemaksiatan dan kerusakan, dan menghalangi dirinya dari perbuatan baik yang membuatnya masuk ke dalam kebinasaan.”¹⁰⁰

Menjaga kesucian diri di dalam Islam adalah suatu hal yang sangat urgen karena menjadi syarat diterimanya suatu perbuatan amal ibadah oleh Allah SWT. Perbuatan amal ibadah yang tidak dilandaskan dengan kesucian diri akan ditolak. karena Allah sendiri adalah dzat yang maha

⁹⁸ Referensi : <https://tafsirweb.com/1271-surat-ali-imran-ayat-139.html>

⁹⁹ Al-Qur'an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020,.

¹⁰⁰ Referensi : <https://tafsirweb.com/12747-surat-asy-syams-ayat-9.html>

suci dan tidak menerima selain yang suci. Hal ini sangat penting dan juga merupakan hal sulit selaku umat Islam yang berada di zaman serba kompleks ini, namun tetap harus dilakukan demi tercapainya tujuan bersama.

Dari penjelasan beberapa poin diatas terkait dengan manajemen kerjasama bursa kerja khusus (BKK) dan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) Melalui *Job Matching* perlu dan penting untuk mengerti dan memahami etika dalam proses kerjasama yang dilakukan, terutama kerjasama dari sudut pandang islam dimana bertujuan untuk ketercapaian visi misi, tujuan yang telah ditetapkan pada sebuah lembaga, terutama pada sekolah menengah kejuruan (SMK).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Upaya penelusuran terhadap berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini telah penulis lakukan. Tujuan telaah pustaka ini antara lain agar fokus penelitian ini tidak merupakan pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti dan dikembangkan.

Adapun penelitian yang relevan terkait dengan judul penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

1. Azizah meneliti tentang “Strategi Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMK Negeri 3 Banda Aceh”, Tesis, 2014, Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Hasil penelitiannya, adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya penyusunan kurikulum bersama dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI.
 - 2) Adanya kesepakatan kedua belah pihak dalam bentuk MoU pada pelaksanaan Prakerin
 - 3) Adanya keterlibatan dan komitmen bersama tenaga personil sekolah dalam penyusunan regulasi dan profil sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan.¹⁰¹
2. Bambang Ixtyarto meneliti tentang “Pengelolaan Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi Kasus Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Wonogiri)”, Tesis, 2015, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasil penelitiannya, yaitu:
- 1) Adanya tahapan-tahapan perencanaan pada pelaksanaan prakerin
 - 2) Adanya MoU dalam pelaksanaan kerjasama berupa validasi dan sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, guru tamu, prakerin, Uji Kompetensi Kejuruan (UKK), OJT guru, sertifikasi, bantuan peralatan praktik, pendanaan sekolah dan recruitment/penempatan tamatan. Dan
 - 3) Belum adanya beberapa dari warga sekolah yang tidak ikut serta dalam pemberdayaan untuk memahami dan implementasi/ pelaksanaan kerjasama dengan DU/DI.¹⁰²
3. Sukardi dan Putut Hergiyanto meneliti tentang “Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK dalam Rangka Terwujudnya

¹⁰¹Azizah, *Strategi Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan pada SMK Negeri 3 Banda Aceh*, 2014,.

¹⁰²Bambang Ixtyarto “*Pengelolaan Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi Kasus Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Wonogiri)*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta Tesis, 2015,.

Link and Match antara Sekolah dengan Dunia Industri”, 2017, Dosen Pendidikan Teknik Mesin, FT UNY, menyimpulkan bahwa Bursa Kerja Khusus di SMK dapat mencapai tujuan yaitu dapat menempatkan lulusan untuk bekerja dengan prosentase lebih dari 60%, namun menemukan hambatan berupa hambatan manajerial seperti pendanaan, personel, komunikasi dan promosi.¹⁰³

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sediono Abdullah 2021 dengan judul “Hubungan Antara Pengelolaan Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dengan Efektivitas Sekolah Di Provinsi Jawa Timur”

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara:

- 1) Manajemen sekolah dengan efektivitas sekolah;
- 2) Iklim sekolah dan efektivitas sekolah;
- 3) Peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas sekolah. Selanjutnya terdapat hubungan positif antara ketiga variabel bebas tersebut dengan efektivitas sekolah. Oleh karena itu, efektivitas sekolah dapat ditingkatkan dengan meningkatkan manajemen sekolah, iklim sekolah dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan.¹⁰⁴

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asep Irwan Suherman, Suharyanto, Supyan Sauri 2020 dengan judul “Manajemen Program

¹⁰³Sukardi dan Putut Hergiyanto “*Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK dalam Rangka Terwujudnya Link and Match antara Sekolah dengan Dunia Industri*”, UNY, 2017,.

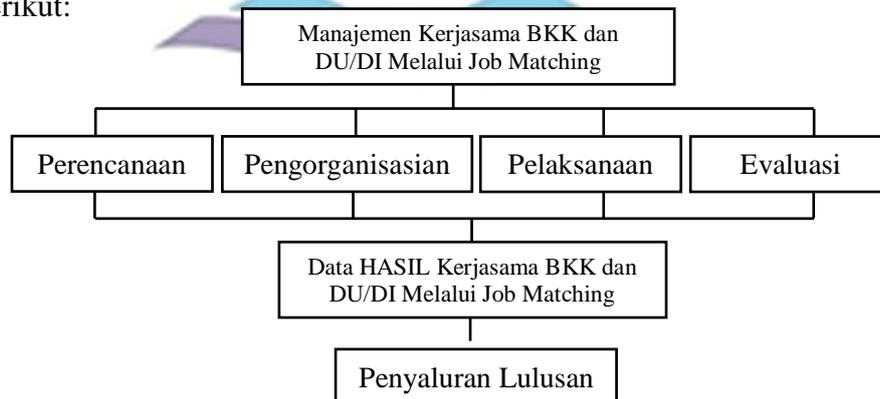
¹⁰⁴ Sediono Abdullah, “Hubungan Antara Pengelolaan Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dengan Efektivitas Sekolah Di Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (2010), h. 70–79, <https://doi.org/10.21009/jmp.v1i1.2490>,.

Penyelarasan Kurikulum SMK 2013 dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam Meningkatkan Keterserapan Tenaga Kerja Lulusan SMK Kota Bandung’

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan sesuai prinsip dan teori manajemen penyelarasan kurikulum SMK dengan IDUKA. Salah satu solusi yang dapat dilakukan SMK Negeri 3 dan SMK Igaras Pindad Kota Bandung adalah dengan cara mendatangi secara langsung ke IDUKA dalam rangka memberikan gambaran tentang penyelarasan kurikulum yang akan dilaksanakan sehingga waktu pelaksanaan bisa lebih efektif.¹⁰⁵

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pikir pada penelitian ini, dimana dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Pikir

¹⁰⁵ Asep Irwan Suherman et al., “Manajemen Program Penyelarasan Kurikulum SMK 2013 dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam Meningkatkan Keterserapan Tenaga Kerja Lulusan SMK Kota Bandung”, *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 2 (2022), h. 460–65, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.430>,.

Berikut penjelasan dari kerangka pikir yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen Kerjasama BKK dan DU/DI Melalui *Job Matching*

Manajemen kerjasama bursa kerja khusus dan dunia usaha dan industri melalui *job matching* adalah suatu proses tanggungjawab kerjasama dalam arti kemitraan sejajar (*partnership*) pada suatu lembaga pendidikan tertentu dan membutuhkan suatu keahlian tertentu untuk mencapai tujuan yang akan dicapai melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi guna untuk menyalurkan lulusan pada peserta didik yang siap bekerja pada dunia kerja.

2. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses karena adanya kegiatan yang berkesinambungan antara waktu sekarang, di masa mendatang dan adanya penetapan kebutuhan untuk mencapai apa yang dikehendaki atau apa yang menjadi tujuan.

3. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah tahap menentukan sumberdaya dan jenis kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, pemberian tugas dan tanggung jawab tertentu kepada personel organisasi, dan pendelegasian wewenang kepada personel untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Pengorganisasian juga dapat dilakukan dalam bentuk penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumberdaya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses yang dimana mengarahkan keinginan untuk dapat membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang, termasuk didalamnya untuk memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam.

5. Evaluasi

Evaluasi erat kaitannya juga dengan pengawasan dimana pada dasarnya menekankan langkah-langkah pembenahan atau koreksi yang obyektif jika terjadi penyimpangan antara pelaksanaan dengan perencanaan.

6. Data Hasil Kerjasama BKK dan DU/DI Melalui *Job Matching*

Data yang dimaksud disini adalah data hasil penelitian dan pembahasan.

7. Penyaluran Lulusan

Penyaluran lulusan erat kaitannya dengan Bursa Kerja Khusus (BKK), yang dibentuk dan dinaungi langsung oleh pihak SMK, dimana merupakan unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan kerja, serta mitra dinas tenaga kerja dan transmigrasi, yang inti pada tugasnya adalah untuk menjembatani siswa dan alumni agar terhubung dengan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sediono. "Hubungan Antara Pengelolaan Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dengan Efektivitas Sekolah Di Provinsi Jawa Timur". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 1 (2010), h. 70–79. <https://doi.org/10.21009/jmp.v1i1.2490>.
- Al-Qur'an dan terjemahan. *Kementrian Agama Republik Indonesia* 2020.
- Andang. "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah – Konsep, Strategi dan Inovasi menuju Sekolah Efektif". *Ar Ruzz Media*. 2014 21.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Ayu, Ela Fitri, dan Syunu Trihantoyo. "Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 9 No. 4 (2021), h. 932–41.
- "Badan Pusat Statistik". n.d.
- Basri, Hasan et al. "Manajmen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK N 2 Selong Lombok Timur". Vol. 9 No. 1 (2023), h. 432–37. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4628/http>.
- Cangara, Hamdan Dan Hafied. *Prinsip-Prinsip Humas*. Surabaya: Usaha Nasional, 2006.
- Daryono, Heri. "Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industri". *Educational Management*. Vol. 2 No. 3 (2014), h. 2.
- Djojonegoro, Wardiman. "Sepanjang Jalan Kenangan". Jakarta, KPG 2016.
- Fauziah; A. R. Murniati; Djailani. "Pemberdayaan Komite Sekolah Oleh Kepala Sekolah Pada Sdit Nurul Fikri Aceh Besar". *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah Kuala*. Vol. 2 No. 1 (2014), h. 77–88.
- Fitri, Agus Zaenul. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif – Filosofis ke Praktis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- "Hadits Bukhari Nomor 6015 | Tafsirq.com". n.d.
- Imron, Ali. *Manajemen Pendidikan*. Universitas Negeri Malang, 2003.

- Iriani, Dwi Sapitri, dan Soeharto Soeharto. "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 22 No. 3 (2015), h. 274. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6835>.
- Listiana, Dwi. "Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja". *Media Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 No. 2 (2019), h. 325. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.3734>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moss, J.R. *Is Vocational Education Ready For Collaboration? Collaboration: Vocational And The Private Sector*. Arlington: V.A. the American Vocational Association, 1984.
- Murni, V. Rivai dan S. *Education Management Analisis Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Permendikbud RI No. 70 Tahun 2003 (n.d.).
- RI, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta, 2019.
- Rizal, Saiful. "Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam". *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*. Vol. 3 No. 1 (2019), h. 16–36. <https://doi.org/10.47766/idarah.v3i1.610>.
- Rojaki, Much et al. "Manajemen Kerja Sama Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No. 3 (2021), h. 6337–49.
- S, Nasution. *Method Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Suherman, Asep Irwan et al. "Manajemen Program Penyelarasan Kurikulum SMK 2013 dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) dalam Meningkatkan Keterserapan Tenaga Kerja Lulusan SMK Kota Bandung". *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 2 (2022), h. 460–65. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.430>.

- Sukardi, Thomas, dan Putut Hargiyarto. “Peran Bursa Kerja Khusus sebagai upaya penempatan lulusan SMK dalam rangka terwujudnya Link and Match antara Sekolah dengan dunia Industri”. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 16 No. 2 (2007), h. 141–63.
- Suwati. *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafia, 2008.
- UPI, Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Widiyaningrum, Widdy Yuspita. “Strategi Dinas Komunikasi Dan Informasi (Diskominfo) Dalam Pengembangan Dan Pembangunan Master Plan Smart City Di Kabupaten Bandung”. *Jurnal JISIPOL*. Vol. 7 No. 1 (2023), h. 44–55.
- Wilter. Why Is Organization Important. <https://www.reference.com/business-finance/organization-important-3200545171ecd5c0>. 2020. Hal 2.
- Yulianto. *Cooperation Management Of School With The World Of Business / World Of Industry (Study Of The Site Of SMK Negeri 2 Kendal)*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 1, Juni 2014 hal 23